

SKRIPSI

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SD NEGERI 4 METRO BARAT**

Oleh:

**WAHYU BUDIONO
NPM.1701050093**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SD NEGERI 4 METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
Wahyu Budiono
NPM. 1701050093

Pembimbing : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka proposal yang telah disusun oleh:


Nama : Wahyu Budiono
NPM : 1701050093
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI 4 METRO
BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Sidang Munaqosah.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 19 Desember 2022
Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI
SD NEGERI 4 METRO BARAT
Nama : Wahyu Budiono
NPM : 1701050093
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

B-0105 / In - 28.1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul : PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD
NEGERI 4 METRO BARAT, disusun oleh: WAHYU BUDIONO, NPM
1701050093, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam
sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:
Kamis, / 29 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : H. Nindia Yuliuwandana, M.Pd.

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I., M.Fil.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zahairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI 4 METRO BARAT

Oleh: Wahyu Budiono

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu yang dapat mendorong sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan. Kepala sekolah idealnya dapat menjadi *role model* bagi para guru maupun para siswa. Peran ini hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah yang profesional, memiliki perilaku yang baik dan pantas ditiru oleh siswa dan guru dalam konteks pengembangan moral, akademik, maupun keterampilan. Hubungan positif antara guru dan kepala sekolah adalah faktor penentu keberhasilan lembaga termasuk sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang signifikan terhadap perkembangan kompetensi profesional guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru SD Negeri 4 Metro Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Alat pengumpul data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat diantaranya yaitu seorang kepala sekolah berperan sebagai edukator (pendidik), kepala sekolah berperan dalam memberikan suri tauladan kepada peserta didik, kepala sekolah bereperan sebagai administrator, kepala sekolah berperan sebagai supervisor, kepala sekolah berperan sebagai motivator, dan kepala sekolah juga berperan sebagai inovator untuk semua guru dan seluruh warga sekolah sudah baik namun kurangnya kesadaran dari sebagian kecil guru sehingga kompetensi profesional guru kurang maksimal.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Budiono

NPM : 1701050093

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Wahyu Budiono

NPM. 1701050093

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

“... Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

MOTTO HIDUP

“Menjadi Tua Hanya Butuh Waktu,
Menjadi Pintar Hanya Butuh Belajar”.

¹ QS. Al-Mujadilah (58):11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Dengan ini saya persembahkan hasil studi selama ini kepada:

1. Kedua orangtua Saya, Bapak Sukemi dan Ibu Rassini. Yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdoa untuk keberhasilanku. Terimakasih atas limpahan doa serta segala hal yang telah dilakukan.
2. Ibu mertua Saya Ibu Supinah, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi atas keberhasilanku.
3. Istri Saya Meliya Putri Ardiana dan anakku Amanda Shaqueena Humaira, yang selalu membuatku bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu besar dan selalu sabar membantu hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
4. Kakak Saya Suwit Haryanto dan Sofiah yang telah memberikan dukungan dan semangat atas keberhasilanku.
5. Teman-temanku Arif Prasetyo, Fredi Prabowo, Muhammad Naufal, yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi serta semangat.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik hidayah, serta Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 4 Metro Barat” penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,PIA selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Etik, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 4 Metro Barat yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan observasi yang penulis lakukan dan tak lupa juga Ibu dan Ayah penulis yang telah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan pendidikan.

Metro, 19 Desember 2022

Penulis



Wahyu Budiono

NPM. 1701050093

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN..... | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Penelitian Relevan..... | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kepemimpinan Kepala Sekolah | 12 |
| 1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah..... | 12 |
| 2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah..... | 14 |
| 3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah | 20 |
| 4. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah..... | 23 |
| B. Kompetensi Profesional Guru | 25 |
| 1. Pengertian Kompetensi Guru | 25 |
| 2. Kompetensi Profesional Guru..... | 27 |
| 3. Indikator Kompetensi Profesional Guru | 30 |
| C. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru | 32 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 34 |
| B. Sumber Data | 35 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 36 |

| | |
|---|----|
| D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data | 38 |
| E. Teknik Analisis Data | 40 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 43 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 43 |
| a. Sejarah SD Negeri 4 Metro Barat | 43 |
| b. Visi dan Misi Sekolah | 44 |
| c. Data Siswa dan Data Guru | 45 |
| d. Sarana dan Prasarana | 47 |
| e. Denah Sekolah | 49 |
| f. Struktur Organisasi | 50 |
| 2. Deskripsi Hasil Penelitian | 51 |
| a. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru | 51 |
| 1) Menjadi Suri Tuladan Bagi Warga Sekolah | 51 |
| 2) Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator | 53 |
| 3) Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator | 54 |
| 4) Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor | 56 |
| 5) Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator | 57 |
| 6) Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator | 58 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 60 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 65 |
| B. Saran | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---------------------------------|-----|
| Tabel 1. Data Siswa..... | 45 |
| Tabel 2. Data Jumlah Guru | 45 |
| Tabel 3. Data Dewan Guru..... | 46 |
| Tabel 4. Sarana..... | 47 |
| Tabel 5. Prasarana | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|------------------------------------|-----|
| Gambar 1. Triangulasi Teknik | 39 |
| Gambar 2. Denah Sekolah..... | 49 |
| Gambar 3. Struktur Organisasi..... | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal |
|---|-----|
| Lampiran 1. Outline | 71 |
| Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)..... | 73 |
| Lampiran 3. Hasil Observasi Kepala Sekolah | 89 |
| Lampiran 4. Hasil Observasi Guru | 91 |
| Lampiran 5. Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah | 100 |
| Lampiran 6. Data Hasil Wawancara Guru | 103 |
| Lampiran 7. Surat Izin Pra-Survey | 112 |
| Lampiran 8. Surat Balasan Pra-Survey | 113 |
| Lampiran 9. Surat Bimbingan Skripsi..... | 114 |
| Lampiran 10. Surat Izin Research..... | 115 |
| Lampiran 11. Surat Tugas Research | 116 |
| Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian | 117 |
| Lampiran 13. Konsultasi Bimbingan Skripsi..... | 118 |
| Lampiran 14. Bukti Bebas Pustaka | 119 |
| Lampiran 15. Bukti Bebas Pustaka Jurusan..... | 120 |
| Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin..... | 123 |
| Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan | 126 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan yang dilakukan melalui proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam mencapai tujuan pendidikan.¹

Manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kerjasama sekelompok orang yang mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan kelompok tersebut mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi.²

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran-sasaran pendidikan, manajer atau pemimpin pendidikan perlu melibatkan semua *stakeholder*, baik pada perencanaan, pengambilan keputusan, melaksanakan, maupun pengawasan. Pengelolaan pendidikan di sekolah harus dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip yang mengedepankan kebersamaan. Dengan demikian pendidikan atau sekolah yang mewujudkan tujuannya

¹ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019), 35.

² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 7.

sesuai dengan sasaran-sasaran yang ditetapkan dapat mencapai keberhasilan atau menjadi efektif.

Program pengelolaan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan oleh pendidik tentunya tidak mudah, seperti pengelolaan kelas, kedisiplinan merupakan salah satu hal yang harus dilaksanakan oleh pendidik atau guru, namun ternyata hal tersebut sering menjadi kendala apabila guru tidak memiliki kinerja yang baik serta koordinasi dari kepala sekolah. Kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam usaha meningkatkan serta mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan. Peningkatan ini akan lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemampuan dan usaha mereka sendiri. Namun seringkali guru masih memerlukan bantuan dari orang lain, karena ia belum mengetahui atau belum memahami dengan jelas, prosedur dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan mereka. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah sangat erat hubungannya dengan kinerja guru. Dalam pelaksanaannya, pekerjaan kepala sekolah merupakan pekerjaan berat, yang menuntut kemampuan ekstra.

Depdiknas menetapkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik)
2. Kepala sekolah sebagai manajer

3. Kepala sekolah sebagai administrator
4. Kepala sekolah sebagai supervisor
5. Kepala sekolah sebagai leader
6. Kepala sekolah sebagai inovator
7. Kepala sekolah sebagai motivator.³

Terkait tugas dan fungsi kepala sekolah, Mulyasa mengemukakan pendapatnya, sebagai berikut:

Tugas dan fungsi kepala sekolah dalam paradigma baru manajemen pendidikan berkembang menjadi *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, innovator, dan motivator (EMASLIM), dan bahkan dalam perkembangan kedepan peran kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya juga dapat ditempatkan sebagai figur dan mediator sehingga tugas dan fungsi kepala sekolah menjadi EMASLIM-FM.⁴

Salah satu unsur yang menentukan kinerja guru yang baik dan berkualitas adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan keseluruhan sumber daya yang dirasa mampu sebagai motivator agar guru aktif berinovasi, membangun relasi dengan lingkungan agar tercipta suasana harmonis, semangat, dan kreatif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berfungsi melakukan pengelolaan dan pembinaan bergantung kegiatan dan kebijakan agar terarah sehingga menghasilkan kualitas *outcome* lulusan yang berkompetensi unggul.⁵

Keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya akan memberikan dampak pada peningkatan efektivitas kinerja guru. Kepala sekolah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah, sedangkan

³ *Ibid.*, 98-122.

⁴ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan.*, 56.

⁵ Eva Milatul Qistiyah, Karwanto, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.8, No.3/2020, 273.

guru pada posisi lain berperan besar dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 4 Metro Barat, kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 4 Metro Barat sudah terlaksana dan sesuai dengan observasi awal peneliti di sekolah tersebut jika kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 4 Metro Barat dari beberapa indikator seperti, kedisiplinan, motivasi, penghargaan, konsultasi, kegiatan kunjungan kelas, memberi teladan, mengembangkan profesi guru, serta membangun kerja aktif dan kreatif, namun masih ada beberapa indikator yang belum maksimal dalam pelaksanaannya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Barat, dan menjelaskan bahwa “Kepemimpinan kepala sekolah sangat ditentukan dengan situasi kerja dan sumber daya pendukung organisasi. Dari beberapa gaya kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah SD Negeri 4 Metro Barat lebih cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis”.⁶

Pada saat observasi kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat, beberapa indikator kompetensi profesional guru sudah terlaksana dan sesuai dengan observasi awal peneliti di sekolah tersebut jika kinerja guru SD Negeri 4 Metro Barat seperti, membuat RPP, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik, melakukan tindak lanjut penilaian hasil belajar peserta didik dan menguasai

⁶ Wawancara dengan Etik, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Barat, 9 Desember 2021.

bahan kajian akademik, namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa indikator yang belum maksimal.

Hasil wawancara dengan guru SD Negeri 4 Metro Barat, mengatakan bahwa “kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat sudah terlaksana cukup baik, namun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Kemungkinan dikarenakan masih ada guru-guru yang belum profesional, serta masih kurangnya kesadaran terhadap profesinya. Beberapa guru juga masih ada yang kurang disiplin dan tidak selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran”.⁷

Batasan masalah agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam adalah masalah yang diteliti terbatas pada peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat.

Dengan permasalahan yang terjadi dan disesuaikan dengan keadaan saat ini di sekolah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 4 Metro Barat”.

Urgensi penelitian ini adalah dapat menjadi salah satu informasi serta saran bagi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 4 Metro Barat untuk mencermati lebih dalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat terus di evaluasi,

⁷ Wawancara dengan Pungki Pristiwasari, S.Pd, Guru Kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat, 9 Desember 2021.

sebagai upaya melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian adalah Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 4 Metro Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 4 Metro Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi serta saran bagi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 4 Metro Barat untuk mencermati lebih dalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat terus di evaluasi, sebagai upaya melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menjadi acuan dalam menerapkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif di sekolah karena disetiap sekolah sepenuhnya belum menerapkan bentuk kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam sekolah.
- 2) Bagi kepala sekolah dan guru agar dapat meningkatkan serta mempunyai kinerja yang lebih baik, karena dengan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat seluruh siswa serta sekolah menjadi bermutu.
- 3) Bagi peneliti untuk pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah untuk menjabarkan posisi (*State Of Art*) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.⁸

1. Penelitian karya M. Rio Harits Ikhsandi dan Zaka Hadikusuma Ramadan, Mahasiswa Universitas Islam Riau, yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar”.

⁸ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 2013, 39.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian dengan penulis adalah sebagai berikut:⁹

a. Persamaan

Berdasarkan penelitian karya M. Rio Harits Ikhsandi dan Zaka Hadikusuma Ramadan, Mahasiswa Universitas Islam Riau, yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar”. Terdapat persamaan terkait pembahasan tentang kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa dalam memimpin Kepala SD Negeri 030 Bagan Jaya lebih dominan menerapkan tipe kepemimpinan demokratis dalam mengelola sekolah. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, Kepala SD Negeri 030 Bagan Jaya selalu memberi motivasi, membimbing, melakukan pembinaan kepada bawahan (staf, guru dan siswa) serta menegakkan kedisiplinan untuk meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan di SD Negeri 030 Bagan Jaya.

b. Perbedaan

Berdasarkan penelitian karya M. Rio Harits Ikhsandi dan Zaka Hadikusuma Ramadan, Mahasiswa Universitas Islam Riau, yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar”. Terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada variabel terikat penulis terfokus pada kompetensi

⁹ M. Rio Harits Ikhsandi dan Zaka Hadikusuma Ramadan. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu, Vol.5, No.3/2021, 1312.

profesional guru sedangkan penelitian karya M. Rio Harits Ikhsandi dan Zaka Hadikusuma Ramadan, Mahasiswa Universitas Islam Riau, terfokus pada kinerja guru, serta terdapat perbedaan lain seperti, aspek waktu penyelesaian penelitian, lokasi penelitian, dan objek penelitian.

2. Penelitian karya Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari dan Rahmat Soe' oed, Mahasiswa Universitas Mulawarman dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ar Rahman Samarinda, yang berjudul "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Guru". Adapun persamaan dan perbedaan penelitian dengan penulis adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Persamaan

Berdasarkan penelitian karya Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari dan Rahmat Soe' oed, Mahasiswa Universitas Mulawarman dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ar Rahman Samarinda, yang berjudul "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Guru". Terdapat persamaan terkait pembahasan tentang kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, 1) Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah sekolah dengan merekrut guru tambahan, berbagi jam mengajar dengan guru yang baru direkrut dan memberikan tugas administratif kepada pekerja

¹⁰ Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari dan Rahmat Soe' oed. "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Guru", Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.2, No.1/2020, 43.

administrasi untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru. Kebijakan kepala sekolah memengaruhi kinerja beberapa guru; 2) Kendala manajemen sekolah yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan disebabkan oleh beberapa guru dan pekerja administrasi yang tidak disiplin, tidak mampu, dan tidak terampil; 3) Solusi yang dibuat oleh kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru termasuk partisipasi guru dalam setiap kegiatan sekolah yang dapat meningkatkan kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru, guru yang lebih aktif dan kreatif diberikan hadiah tambahan finansial sementara guru yang tidak mampu dan tidak terampil dikirim untuk mengikuti pelatihan pengetahuan, keterampilan, dan peningkatan kompetensi.

b. Perbedaan

Berdasarkan penelitian karya Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari dan Rahmat Soe'oad, Mahasiswa Universitas Mulawarman dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ar Rahman Samarinda, yang berjudul "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru". Terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada variabel terikat penulis terfokus pada kompetensi profesional guru sedangkan penelitian karya Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari dan Rahmat Soe'oad, Mahasiswa Universitas Mulawarman dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ar Rahman Samarinda, lebih terfokus dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. Kemudian

terdapat perbedaan lain seperti, aspek waktu penyelesaian penelitian, lokasi penelitian, dan objek penelitian. Penelitian ini lebih terfokus pada 1) Kebijakan kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar); 2) Kendala kebijakan kepemimpinan yang menghalangi efektivitas kinerja guru di dalamnya; dan 3) Solusi berdasarkan teori kepemimpinan yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja secara bersama tanpa paksaan dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi. Kepemimpinan yang bermakna proses, dipusatkan pada mengarahkan dan memengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota dalam suatu organisasi. Dari makna kepemimpinan tersebut, terjadi pergerakan oleh semua komponen yang ada dalam organisasi, baik pemimpin sebagai atasan maupun anggota sebagai bawahan dalam rangka mencapai tujuan bersama dalam organisasi.¹

Kepemimpinan adalah suatu proses pengaruh sosial dimana seseorang mampu mengidentifikasi bantuan dan dukungan dari orang lain dalam pencapaian suatu tujuan bersama.² Satu asumsi yang disepakati disini adalah bahwa kepemimpinan melibatkan proses pengaruh sosial dimana seorang individu mengeluarkan pengaruh yang

¹Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*(Yogyakarta:Ar Ruzz Media, 2019), 37.

² Djunaidi, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol.2, No.1/2017, 92.

diinginkan terhadap orang lain untuk menstrukturkan aktivitas dan relasi dalam sebuah kelompok atau organisasi.

Kepemimpinan dalam satu organisasi merupakan suatu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya organisasi tersebut karena kepemimpinan organisasi dikatakan sukses apabila pengelolaan organisasi tersebut berhasil dijalankan. Kepemimpinan atau *leadership* merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusannya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia.³

Selanjutnya pengertian kepala sekolah menurut Wahjosumidjo, yaitu sebagai berikut:

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas memimpin suatu sekolah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁴

Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah). Dengan demikian kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki kedudukan yang diangkat berdasarkan prosedur dan persyaratan tertentu, untuk memimpin sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya

³Ishaq, Yusrizal, Bahrin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMA Negeri 3 Meulaboh" Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.4, No.12016, 34.

⁴Andang, Manajemen dan Kepemimpinan., 55.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang pemimpin di sekolah untuk memimpin sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengorganisasikan sekolah yang dilakukan secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai berikut.

a. Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik)

Kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai educator, harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikannya disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, dan

⁵Herawati Syamsul, "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama" Jurnal Idaarah, Vol.1, No.2/2017, 276.

mengadakan akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.

Sumidjo mengemukakan fungsi kepala sekolah sebagai pendidik adalah sebagai berikut:

Memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik dan artistik.⁶

Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- 1) Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran, untuk menambah wawasan para guru. Kepala sekolah juga harus memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Kepala sekolah harus berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan dipapan pengumuman. Hal ini bermanfaat untuk memotivasi para peserta didik agar lebih giat belajar dan meningkatkan prestasinya.

⁶ Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah., 99.

3) Menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.⁷

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan

⁷*Ibid.*, 100-101.

secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.⁸

Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian. Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervisi kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan kemampuan memanfaatkan hasil supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pemanfaatan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah.

⁸*Ibid.*

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain:

1) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bersama guru-guru dan bisa juga melibatkan tenaga administrasi, untuk memecahkan berbagai masalah di sekolah, dalam mencapai suatu keputusan.

2) Kunjungan kelas

Kunjungan kelas dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai salah satu teknik untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung. Kunjungan kelas merupakan teknik yang sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokoknya mengajar.⁹

3) Pembicaraan individual

Pembicaraan individual merupakan teknik bimbingan dan konseling, yang dapat digunakan kepala sekolah untuk memberikan konseling kepada guru, baik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun masalah yang menyangkut profesionalisme guru.

⁹*Ibid.*, 102.

4) Simulasi pembelajaran

Simulasi pembelajaran merupakan suatu teknik supervisi berbentuk demonstrasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga guru dapat menganalisa penampilan yang diamatinya sebagai introspeksi diri, walaupun sebenarnya tidak ada cara mengajar yang paling baik.

e. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.¹⁰

f. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

¹⁰*Ibid.*, 115.

Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.

g. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

h. Kepala Sekolah sebagai Figur dan Mediator

Selain sebagai fungsi sebagaimana telah disebutkan di atas, juga terdapat dua fungsi lain sebagai kepala sekolah. Dalam perkembangan selanjutnya, terutama dalam mengembangkan pendidikan yang lebih bermartabat, kepala sekolah harus mampu menjadi figur dan mediator, bagi perkembangan masyarakat dan sekitarnya.¹¹

3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Gaya kepemimpinan adalah bagaimana pemimpin berperilaku ketika hendak mencoba mempengaruhi kombinasi antara perilaku direktif

¹¹ Djunaidi., *Kepemimpinan Kepala Sekolah.*, 105.

dan perilaku suportif. Perilaku direktif meliputi mengatakan secara jelas kepada seorang apa yang harus dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dimana melakukannya, bilamana mengerjakannya, dan mengawasi dengan seksama pelaksanannya. Sedangkan perilaku suportif meliputi mendengarkan orang lain, memberikan dukungan dan semangat atas usaha mereka dan membantu keterlibatan mereka dalam pemecahan persoalan pengambilan keputusan.¹²

Adapun gaya kepemimpinan kepala sekolah, antara lain sebagai berikut:

a. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan otoriter berkeyakinan bahwa dirinyalah yang bertanggung jawab atas segala sesuatu. Otoriter atau otokrat berasal dari kata *autos*, yang berarti sendiri dan *kratos* yang berarti kekuasaan atau kekuatan. Maka secara etimologi otoriter atau otokrat berarti penguasa absolute.

Gaya kepemimpinan seperti ini identik dengan seorang dictator, bahwa memimpin adalah menggerakkan dan memaksa kelompok. Penafsirannya, sebagai pemimpin tidak lain adalah menunjukkan dan memberi perintah sehingga ada kesan bawahan atau anggota-anggotanya hanya mengikuti dan menjalankannya, tidak boleh membantah dan mengajukan saran.¹³

¹² Dadi Permadi, *Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah (Kiat Memimpin yang Mengembangkan Partisipasi)* (Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa, 2019), 48.

¹³ Djunaidi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah.*, 106.

b. Gaya Kepemimpinan Pseudo Demokratis

Istilah pseudo berarti palsu. Maka pseudo demokratis berarti bukan atau tidak demokratis. Gaya kepemimpinan seperti ini sebenarnya otokratis, tetapi dalam kepemimpinannya ia memberi kesan demokratis. Seorang pemimpin yang bersifat pseudo demokratis sering memakai “topeng”. Ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia memberi hak dan kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak.

c. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire

Gaya kepemimpinan bebas atau laissez faire ini diartikan membiarkan orang-orang berbuat sekehendaknya atau sesuai kemauannya sendiri. Gaya kepemimpinan seperti ini, sang pemimpin praktis tidak memimpin. Pemimpin seperti ini sama sekali tidak memberikan control dan koreksi terhadap pekerjaan para bawahan atau anggotanya. Prinsip gaya kepemimpinan laissez faire (gaya bebas) ini memiliki sifat-sifat antara lain:

- 1) Pembagian tugas kerja diserahkan kepada anggota-anggota kelompok tanpa petunjuk dan saran-saran.
- 2) Kekuasaan dan tanggung jawab bersimpang siur, berserakan dan tidak merata.
- 3) Tidak memiliki tanggung jawab untuk mencapai sebuah tujuan

d. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis ini adalah gaya kepemimpinan yang paling ideal. Pemimpin yang demokratis adalah pemimpin yang kooperatif dan tidak dictator. Dia selalu menstimulasi anggota kelompoknya dan selalu mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya.

Menurut Purwanto pemimpin yang demokratis memiliki beberapa ciri antara dari kepemimpinan antara lain sebagai berikut:

- a. Dalam menggerakkan bawahan bertitik tolak dari pendapat manusia makhluk termulia di dunia.
- b. Selalu berusaha untuk menyingkonkan dan tujuan organisasi dengan tujuan pribadi.
- c. Senang menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan.
- d. Mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan.
- e. Memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada bawahan dan membimbingnya.
- f. Mengusahakan agar bawahan lebih sukses daripada dirinya
- g. Selalu mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin.¹⁴

4. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya juga memiliki beberapa indikator. Berikut adalah rincian aspek dan indikator *leader* dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah:

- a. Kepribadian: jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

¹⁴*Ibid.*, 108.

- b. Pengetahuan: memahami kondisi tenaga kependidikan. Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.
- c. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah: mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan.
- d. Kemampuan mengambil keputusan: mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
- e. Kemampuan berkomunikasi: berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas maka indikator kepemimpinan kepala sekolah ialah:

- a. Kepribadian yang baik.
- b. Memahami tujuan pendidikan.
- c. Pengetahuan yang luas.
- d. Keterampilan profesional.¹⁶

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional dalam Konteks Menyuksesan MBS dan KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 115.

¹⁶ Muchlas Saimin, *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2009), 12.

Kepemimpinan Kepala Sekolah mencakup jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan. Hal tersebut mencerminkan bahwa kepala sekolah memiliki kepribadian yang baik. Kemudian kepala sekolah harus mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah memahami tujuan pendidikan.

Selanjutnya kepala sekolah harus mampu mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal maupun eksternal sekolah serta mampu berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Hal tersebut membuktikan bahwa kepala sekolah memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki keterampilan profesional.

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Dalam perspektif kebijakan nasional pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana yang tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan, guru di Indonesia diharapkan mempunyai empat kompetensi dalam menjalankan profesinya, diantaranya yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan suatu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa yang akan menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga guru dapat membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan kompetensi ini, diantaranya meliputi:

- 1) Menguasai secara luas dan mendalam substansi dan metodologi dasar keilmuan
- 2) Menguasai materi ajar dalam kurikulum

- 3) Mampu mengembangkan kurikulum dan aktivitas belajar mengajar secara kreatif dan inovatif.
- 4) Menguasai dasar-dasar materi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung tercapainya tujuan utuh pendidikan siswa.¹⁷
- 5) Mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.¹⁸

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif diantara peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

2. Kompetensi Profesional Guru

Profesional berasal dari kata profesi. Istilah profesi, berasal dari kata Profession mengandung arti sama dengan occupation yaitu suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Dalam pengertian lain profesi adalah kedudukan atau jabatan yang memerlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan yang bersifat teoritis dan praktek yang diuji kebenarannya.¹⁹

¹⁷Uswatun Hasanah, "Konsep Gurunya Manusia dalam Perspektif Munif Chatib" Jurnal Elementary, Vol.1, ed.2/2015, 55.

¹⁸*Ibid.*,55.

¹⁹Laela Nur Alvishah, Anas, Hafiedh Hasan "Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Mi Daarunnajah Nyamplungsari" Jurnal Al-Miskawaih, Vol.2, No.1/2021.8.

Secara bahasa guru profesional berasal dari dua suku kata bahasa Indonesia yaitu guru dan profesional. Guru secara bahasa berarti “orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar”. Menurut istilah guru berarti “salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan daya manusia yang profesional dibidang pembangunan. Sementara Profesional secara bahasa berarti “orang yang mempunyai keahlian tertentu”. Adapun menurut istilah profesional berarti “orang yang melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan keahlian dan ia mengabdikan diri pada pengguna jasa dengan disertai rasa tanggung jawab atas kemampuan dan keahliannya.”²⁰

Sesua dengan uraian di atas tentang konsep guru profesional, maka konsep kebahasaan, guru profesional adalah orang ahli yang khusus menggeluti pekerjaan dibidang mengajar dan bertanggung jawab penuh pada pekerjaan itu, serta kegiatan tersebut merupakan salah satu komponen penting dari proses belajar mengajar dalam upaya lahirnya sumber daya yang potensial dalam kegiatan pembangunan.

Adapun pengertian guru profesional menurut istilah atau para ahli dapat di lihat dari beberapa pendapat para ahli berikut. Muhibbin

²⁰*Ibid.*,9.

Syah mengemukakan bahwa: “Guru profesional adalah guru yang sebagai sumber kehidupan”.²¹

Berdasarkan pendapat Muhibbin Syah tersebut dapatlah kita pahami bahwa guru profesional adalah guru yang mengarahkan segala kemampuan keguruannya sebagai sumber utama pendapatan dalam hidup.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi atau dimiliki oleh seorang guru profesional diatas dapatlah dipahami bahwa seorang guru profesional harus memiliki kemampuan, baik yang terkait dengan personal fisik, legalitas keilmuan, penguasaan ilmu dan pengetahuan, teknik-teknik pentrasferan ilmu pengetahuan yang di ajarkan, memiliki visi dan misi ke depan, dan mempunyai komitmen dalam upaya perubahan.²²

Pendidikan dalam pengertian yang sederhana dan umum, maknanya sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karena itu, bagaimana pun peradaban suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses

²¹*Ibid.*,

²²*Ibid.*

pendidikan sebagai usaha nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Dengan kata lain, pendidikan dapat diartikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Sekaligus menunjukkan cara, bagaimana warga negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun temurun, hingga kepada generasi berikutnya.

3. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila guru tersebut memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi profesional meliputi; pengetahuan, sikap, serta keterampilan baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Dengan kata lain, guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Adapun indikator dalam kompetensi profesionalisme guru meliputi :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, serta pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya di sekolah

- b. Menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar dari mata pelajaran atau bidang yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informatika untuk berkomunikasi serta mengembangkan diri.²³

Predikat profesional dapat diberikan kepada guru apabila ia memiliki empat karakteristik profesional, yaitu: 1) Kemampuan profesional (professional capacity), yaitu penguasaan terhadap materi yang diajarkan kepada peserta didik. 2) Kompetensi upaya profesional (professional effort), yaitu kompetensi untuk membelajarkan siswanya. 3) Profesional dalam pengelolaan waktu. 4) Memiliki imbalan profesional (professional rent) yang dapat menyejahterakan diri dan keluarganya.

Guru yang profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggungjawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta

²³Munasir, dkk. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan" *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)* Vol. 3, No.1/2021, 30.

didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.²⁴

C. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu yang dapat mendorong sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan. Kepala sekolah idealnya dapat menjadi role model bagi para siswa maupun para guru. Peran ini hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah yang professional, memiliki perilaku yang baik dan pantas ditiru oleh siswa dan guru dalam konteks pengembangan moral, akademik, maupun keterampilan. Hubungan positif antara guru dan kepala sekolah adalah faktor penentu keberhasilan lembaga apa pun termasuk sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang signifikan terhadap perkembangan profesionalisme guru sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi perkembangan profesionalisme guru, tanpa perbedaan baik terhadap guru laki-laki maupun perempuan.
2. Perilaku kepemimpinan instrumental berhubungan positif dan signifikan terhadap komitmen guru terhadap sekolah.
3. Perilaku kepemimpinan suportif memiliki hubungan positif dan signifikan dengan komitmen guru terhadap sekolah.

²⁴*Ibid.*

4. Perilaku kepemimpinan partisipatif berhubungan positif dan signifikan dengan komitmen guru terhadap sekolah.
5. Perilaku kepemimpinan instrumental berhubungan positif dan signifikan dengan komitmen guru terhadap pekerjaan.
6. Perilaku kepemimpinan suportif berhubungan positif dan signifikan dengan Komitmen guru terhadap kerja kelompok.
7. Perilaku kepemimpinan yang partisipatif berhubungan positif dan signifikan dengan komitmen terhadap kerja kelompok.²⁵

Selain itu, peran dari kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu sebagaimana fungsi kepala Sekolah, yang sudah dijelaskan pada point sebelumnya, diantaranya yaitu:

1. Kepala Sekolah sebagai pendidik
2. Kepala Sekolah sebagai manager
3. Kepala Sekolah sebagai administrator
4. Kepala Sekolah sebagai supervisor
5. Kepala Sekolah sebagai leader atau pemimpin
6. Kepala Sekolah sebagai innovator
7. Kepala Sekolah sebagai motivator.²⁶

²⁵ Sri Indriani dan Enung Hasanah, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Professionalisme Guru," *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah* 6 No. 1 (2021): 24.

²⁶ Sri Indriani dan Enung Hasanah, 25.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam pelaksanaannya melibatkan pendekatan secara naturalistik serta mengandung prosedur analisis, menyajikan dalam bentuk serangkaian kata-kata pada suatu kerangka khusus yang alamiah.¹

Pengertian lain tentang penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik, dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi dalam suatu latar yang berkonteks khusus.² Penelitian kualitatif merupakan multi-metode didalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal dengan triangulasi mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field research*) dengan metode penelitian deskriptif yaitu didasarkan kepada pengamatan objektif

¹ Lexy, J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 5.

terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang semakin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagian diuji.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta suatu kejadian yang ada yaitu suatu penelitian yang berpusat pada upaya mengungkapkan fenomena sebagaimana kondisi sebenarnya yang ditelitit tanpa adanya rekayasa.

Tujuan penelitian deskriptif untuk menjelaskan sesuatu hal yang sedang berlangsung atau terjadi apa adanya. Dengan pengertian lain, tujuan penelitian deskriptif untuk mengumpulkan serta mendapatkan informasi mengenai kondisi yang sedang berlangsung dengan apa adanya tanpa menambahkan sesuatu yang dianggap berlebihan.³

Penggunaan sifat penelitian diskriptif kualitatif dalam penelitian ini bermaksud untuk memaparkan data yang berupa tulisan serta gambar. Kemudian, penelitian ini juga menggambarkan tentang konteks pengamatan, tindakan, dan percakapan yang dicatat mengenai suatu hal yang mungkin berbeda-beda.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah tulisan, dan aktivitas, sebagian besarnya merupakan data imbuhan seperti literatur dan

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 26.

lain sebagainya. Pengumpulan sumber data dapat dibagi menjadi dua macam antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang utama. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu Kepala Sekolah dan Guru SDNegeri 4 Metro Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung yang berupa literatur, tulisan, serta penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data diperoleh dari laporan-laporan serta dari literatur-literatur lain.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, dan foto-foto serta literature-literatur yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang diperoleh dari SD Negeri 4 Metro Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan ke responden.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan. Tujuan

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet.8, 23.

wawancara untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena atau kejadian.⁵

Dalam penelitian ini, sumber data primer menggunakan data wawancara. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang akan ditujukan kepada kepala sekolah dan guru yang berada di SD Negeri 4 Metro Barat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya, barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui kejadian yang telah lalu.⁶

Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa profil sekolah, visi-misi sekolah, foto-foto kegiatan saat penelitian, serta gambaran umum lainnya yang menyangkut SD Negeri 4 Metro Barat.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara terencana, terstruktur mengenai kejadian sosial yang sedang tumbuh dan berkembang saat ini dengan beberapa gejala kemudian ditulis. Observasi digunakan sebagai

⁵Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikkaPrio, 2016), 19-22

⁶Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu) 149.

alat pengumpulan data dapat dilaksanakan secara langsung atau dengan membuat perencanaan sebelumnya.⁷

Pengamatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat.

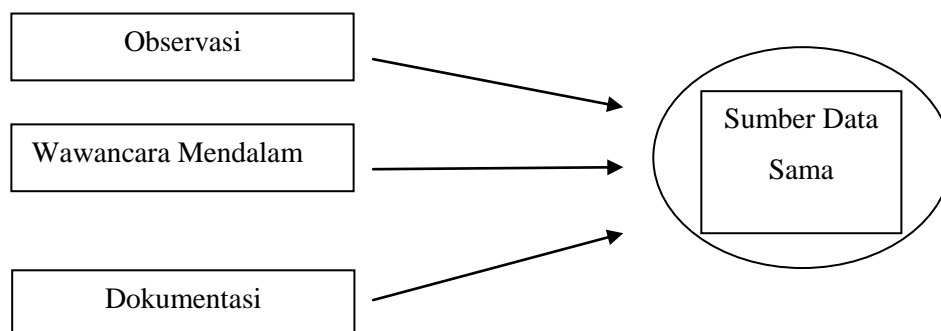
Langkah observasi yang peneliti lakukan yaitu, menentukan subjek observasi, dalam hal ini kepala sekolah dan guru di SD Negeri 4 Metro Barat, membuat pedoman observasi atau kerangka observasi, menentukan lokasi observasi, dalam hal ini lokasi observasi dilakukan di SD Negeri 4 Metro Barat. Selanjutnya, membuat kisi-kisi observasi dan melaksanakan observasi dengan teliti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin keabsahan data guna memeriksa keabsahan data melalui sejumlah data yang telah dikumpulkan. Penulis menggunakan teknik penjamin keabsahan data berupa triangulasi yaitu cara yang paling global digunakan bagi peningkatan kesahihan data dalam penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu guna kepentingan pemeriksaan atau sebagai penyelaras keabsahan data.⁸

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian.*, 62.

⁸ *Ibid.*



Gambar 1
Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik dimana dalam penelitian tersebut menghasilkan suatu data yang beragam dari sumber yang sama.

Tujuan dari teknik triangulasi adalah mengumpulkan sejumlah data yang berbeda kemudian dilakukan analisis, supaya dalam penganalisan benar adanya tanpa dugaan dan hasilnya dapat disimpulkan. Melalui teknik ini peneliti dapat menyimpulkan suatu data dengan benar adanya bukan karena melihat dari satu sudut pandang saja.

Triangulasi sumber merupakan teknik agar memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Peneliti membandingkan sumber data primer dengan sumber data sekunder. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah dan data hasil wawancara guru di SD Negeri 4 Metro Barat.⁹

⁹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodeologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 106.

Dengan demikian peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara serta dokumentasi yang berkesinambungan. Peneliti melakukan, pemeriksaan ulang, pemeriksaan silang, konsultasi dengan kepala sekolah dan guru SD Negeri 4 Metro Barat dengan mengecek data tersebut berulang-ulang sehingga data tersebut benar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengumpulkan beberapa informasi secara terstruktur yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis secara bersama guna mendapatkan hasil yang valid sehingga dapat dijadikan sebagai temuan dan bermanfaat bagi orang lain.¹⁰

Data yang didapat akan dianalisis dengan metode kualitatif dimana cara ini digunakan untuk menganalisis perankepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat. Penulis menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, triangulasi, penyajian data serta menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang utama, hal pokok yang sesuai problematika dengan penelitian dan disusun secara teratur.¹¹

¹⁰ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian.*, 66.

¹¹ *Ibid.*, 66.

Dalam hal ini berarti merangkum hal utama sesuai problematika yang ada kemudian dirangkai secara terstruktur.

Tindakan yang dapat dilakukan yaitu memfokuskan analisis, mengkategorikan kedalam problematika melalui uraian, mengarahkan, menghilangkan, dan menstrukturkan data sehingga dapat menghasilkan data yang direduksikan mengenai sejumlah data persoalan penelitian.

Reduksi data yang penulis lakukan adalah cara pemilahan dan pemilihan data yang berupa catatan-catatan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di SD Negeri 4 Metro Barat.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengumpulkan segala pemberitahuan sistematis serta dapat ditarik ketetapan sehingga memberikan informasi yang diperlukan.

Dalam penyajian data dapat dibuat dengan bentuk uraian naratif, diagram dan hubungan diagram alur. Data yang disajikan dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti untuk memahami suatu kejadian yang berlangsung. Dalam tindakan ini, disimpulkan dan dilakukan pemilihan makna mengenai suatu hal guna memberikan jawaban atas persoalan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah akhir yakni, dapat dilakukan dengan menarik kesimpulan secara deskripsi dimana sebelumnya terlihat belum jelas sehingganya perlu diteliti agar menjadi

lebih jelas. Menarik kesimpulan pada dasarnya memberikan suatu kejelasan terhadap persoalan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya.

Penarikan kesimpulan disini yaitu sebuah upaya dilakukan untuk memahami arti, sistematika, pola dan proporsisi. Hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menarik kesimpulan yaitu mereduksi data, triangulasi teknik, penyajian data dan langkah terakhir yakni menarik kesimpulan.¹²

¹²*Ibid.*, 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD Negeri 4 Metro Barat

Sejarah SD Negeri 4 Metro Barat berdiri sejak tahun 1976, Pada awal berdiri nama SD Negeri 4 Metro Barat adalah SD Negeri 2 Mulyojati dan masih menjadi satu dengan SD Negeri 1 Mulyojati yang dipimpin oleh Bapak L. Sukardis, adapun beberapa Kepala Sekolah yang memimpin SD Negeri 4 Metro Barat yaitu pada tahun 1977 sebagai Kepala Sekolah yang pertama yakni Bapak Mustofa, pada tahun 1978 dijabat oleh Bapak Ngadimin, pada tahun 1985 dijabat oleh ibu Suliyah, pada tahun 1995 dijabat oleh Ibu Sarmiyati, pada tahun 1998 dijabat oleh Ibu Supiyati, pada tahun 2008 dijabat oleh ibu Djumatun, pada tahun 2014 dijabat oleh Ibu Zuwairiyah, dan pada tahun 2020 dijabat oleh Ibu Etik, S.Pd.

SD Negeri 4 Metro Barat adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD (Sekolah Dasar) di Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 4 Metro Barat berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 4 Metro Barat beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung, dengan Kode Pos 34125. Kegiatan pembelajaran di SD

Negeri 4 Metro Barat dilaksanakan pada pagi hari. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari, yaitu dari hari Senin sampai hari Sabtu.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Berdasarkan Visi Pemerintah Daerah Kota Metro “*Kota Pendidikan Yang Unggul dengan Rakyat Sejahtera*”. Serta mengacu pada Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro “*Terwujudnya Sekolah Yang Unggul, Melalui Iman Dan Taqwa, Berbudi Pekerti, Berinovasi Serta Berwawasan Lingkungan*”.

Dengan melihat visi Kota Metro dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro maka visi SD Negeri 4 Metro Barat “*Terwujudnya Sekolah Yang Unggul, Dalam Prestasi Beriman Dan Bertaqwa, Berbudi Pekerti, Berinovasi Serta Berwawasan Lingkungan Hidup Yang Bersih Dan Sehat*”.

2) Misi

Berdasarkan Visi di atas, maka Sekolah Dasar Negeri 4 Metro Barat menyusun Misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan ketaqwaan peserta didik dan berahlak mulia.
- b) Menyelenggarakan prestasi akademik maupun non akademik.
- c) Meningkatkan sikap toleransi dan gotong royong pada seluruh warga sekolah.
- d) Mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan perkembangan pendidikan.
- e) Membiasakan pola hidup bersih dan menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, bersih dan sehat.

c. Data Siswa dan Data Guru

Tabel 1
Data Siswa SD Negeri 4 Metro Barat

| Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------------------|------------------|
| I | 23 |
| II | 33 |
| III | 49 |
| IV | 34 |
| V | 47 |
| VI | 48 |
| Jumlah Keseluruhan | 234 Siswa |

Sumber: Profil SD Negeri 4 Metro Barat

Tabel 2
Data Jumlah Guru SD Negeri 4 Metro Barat

| No | Mata Pelajaran | Jumlah Personil | | | | Kesesuain latar belakang pendidikan | | Ket. rangkap mengajar MP. |
|----|----------------------|-----------------|--------|-------|--------|-------------------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | | Diperlukan | Yg ada | Lebih | Kurang | Sesuai (Match) | Tdk sesuai (Mismatch) | |
| 1 | Guru Kelas 1 | 1 | 1 | | | ✓ | | |
| 2 | Guru Kelas 2 | 1 | 1 | | | ✓ | | |
| 3 | Guru Kelas 3 | 1 | 1 | | | ✓ | | |
| 4 | Guru Kelas 4 | 2 | 2 | | | ✓ | | |
| 5 | Guru Kelas 5 | 1 | 1 | | | ✓ | | |
| 6 | Guru Kelas 6 | 2 | 2 | | | ✓ | | |
| 7 | Pendidikan Agama | | | | | | | |
| | a. Islam | 2 | 1 | | | | ✓ | |
| | b. Katholik | | | | | | | |
| | c. Protentan/Kristen | | | | | | | |
| | d. Hindu | | | | | | | |
| | e. Budha | | | | | | | |
| 8 | Olah Raga | 2 | 2 | | | ✓ | | |
| 9 | Guru Muata Lokal | 2 | 1 | | | | ✓ | |
| 10 | Dst. Guru lain | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Sumber: Profil SD Negeri 4 Metro Barat

Tabel 3
Data Dewan Guru SD Negeri 4 Metro Barat

| No | Nama/NIP | Status | Ijazah/Tempat Ijazah Terakhir | Keterangan |
|----|---|--------|-------------------------------|---|
| 1 | Etik, S.Pd NIP 196804111988032008 | PNS | S1/METRO | Kepala Sekolah |
| 2 | Uswatun Hasanah, S.Pd.SD NIP 196212311983032070 | PNS | S1/METRO | Kelas Iia |
| 3 | Mistin Sulistiyo Hastuti, S.Pd NIP 197508021997032003 | PNS | S1/BANDAR LAMPUNG | Kelas III |
| 4 | Misnito, S.Pd NIP 196602042000121004 | PNS | S1/JAKARTA | PJOK Kelas I, Iia,III,IV, Va,VI a |
| 5 | Siti Rusmini, S.Pd.I NIP 196308102007012010 | PNS | S1/METRO | Agama Islam I, II ab,III,IV, V a,b, VI a,b |
| 6 | Jajat Gusdrujad, S.IP NIP 196611262005011003 | PNS | S1/JAKARTA | Penjas Kelas Iib, Vb,VIb |
| 7 | Budi Setyawan, S.Pd.SD NIP 198612242010011002 | PNS | S1/JAKARTA | Kelas VIa |
| 8 | Elvira Alfridayanti, S.Pd NIP 198603313019022002 | PNS | S1/JAKARTA | Kelas Va |
| 9 | Febry Yudha Cutama, S.Pd.SD NIP 198602042020121007 | PNS | S1/METRO | Kelas VIb |
| 10 | Pungki Pristiwasari, S.Pd NIP 198902132020122009 | PNS | S1/METRO | Kelas I |
| 11 | Diah Susanti, S.Pd NIP 199105152020122019 | PNS | S1/JAKARTA | Kelas IV |
| 12 | Auliarti Rahmawati, S.Pd NIP 198411192021212003 | PNS | S1/JAKARTA | Kelas Iib |
| 13 | Mamik Sudarmi, S.Pd NUPTK 7147758660300103 | HONOR | S1/JAKARTA | Kelas Vb |
| 14 | Puryantoro, S.Pd.SD NUPTK 7434767668130122 | HONOR | S1/BANDAR LAMPUNG | Mulok SBK I, Iib,III Mulok B. Lampung I,Iia, III,IV, Va,b,VI a,b |

Sumber: Profil SD Negeri 4 Metro Barat

d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Barat

Tabel 4
Sarana Belajar SD Negeri 4 Metro Barat

| No | Jenis Ruang | Jumlah | Luas Ukuran | Perlengkapan | Kondisi | | |
|----|-----------------------------|--------|----------------|---|---------|-----------------|----------------|
| | | | | <i>Lengkap/Cukup/ Kurang Lengkap *)</i> | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | Ruang belajar/ruang teori | 8 | | Kurang | ✓ | | |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | | Cukup | | | |
| 3 | Ruang wakil kepala sekolah | - | - | | | | |
| 4 | Ruang Tata Usaha | - | - | | | | |
| 5 | Ruang Guru | - | - | | | | |
| 6 | Ruang Bimbingan (BK) | - | - | | | | |
| 7 | Ruang Laboratorium | - | - | | | | |
| | a. Laboratorium IPA (SMP) | | | | | | |
| | b. Laboratorium Fisika | | | | | | |
| | c. Laboratorium Biologi | | | | | | |
| | d. Laboratorium Kimia | | | | | | |
| | e. Laboratorium Bahasa | | | | | | |
| | f. Laboratorium Komputer | | | | | | |
| 8 | Bengkel | | | | | | |
| 9 | Ruang Perpustakaan | 1 | | Cukup | | | |
| 10 | Ruang Pend. Teknologi dasar | | | | | | |
| 11 | Ruang Keterampilan | | | | | | |
| 12 | Ruang Kesenian | | | | | | |
| 13 | Ruang Olahraga | | | | | | |
| 14 | Ruang Media Pembelajaran | | | | | | |
| 15 | Ruang UKS | 1 | | Cukup | | | |
| 16 | Ruang OSIS | | | | | | |
| 17 | Ruang Komite Sekolah | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------|---|--|-------|--|--|--|
| 18 | Aula | | | | | | |
| 19 | Ruang Serbaguna | | | | | | |
| 20 | Gudang | | | | | | |
| 21 | WC/Kamar mandi | 9 | | Cukup | | | |
| 22 | Ruang Keamanan | | | | | | |
| 23 | Ruang/halaman Parkir | | | | | | |
| 24 | Ruang/halaman upacara | | | | | | |
| 25 | Koperasi sekolah | | | | | | |
| 26 | Kantin Sekolah | | | | | | |
| 27 | Ruang (Lainnya) | | | | | | |

Sumber: Profil SD Negeri 4 Metro Barat

Selain itu juga, sarana dan prasarana lainnya yang ada di Sekolah yaitu:

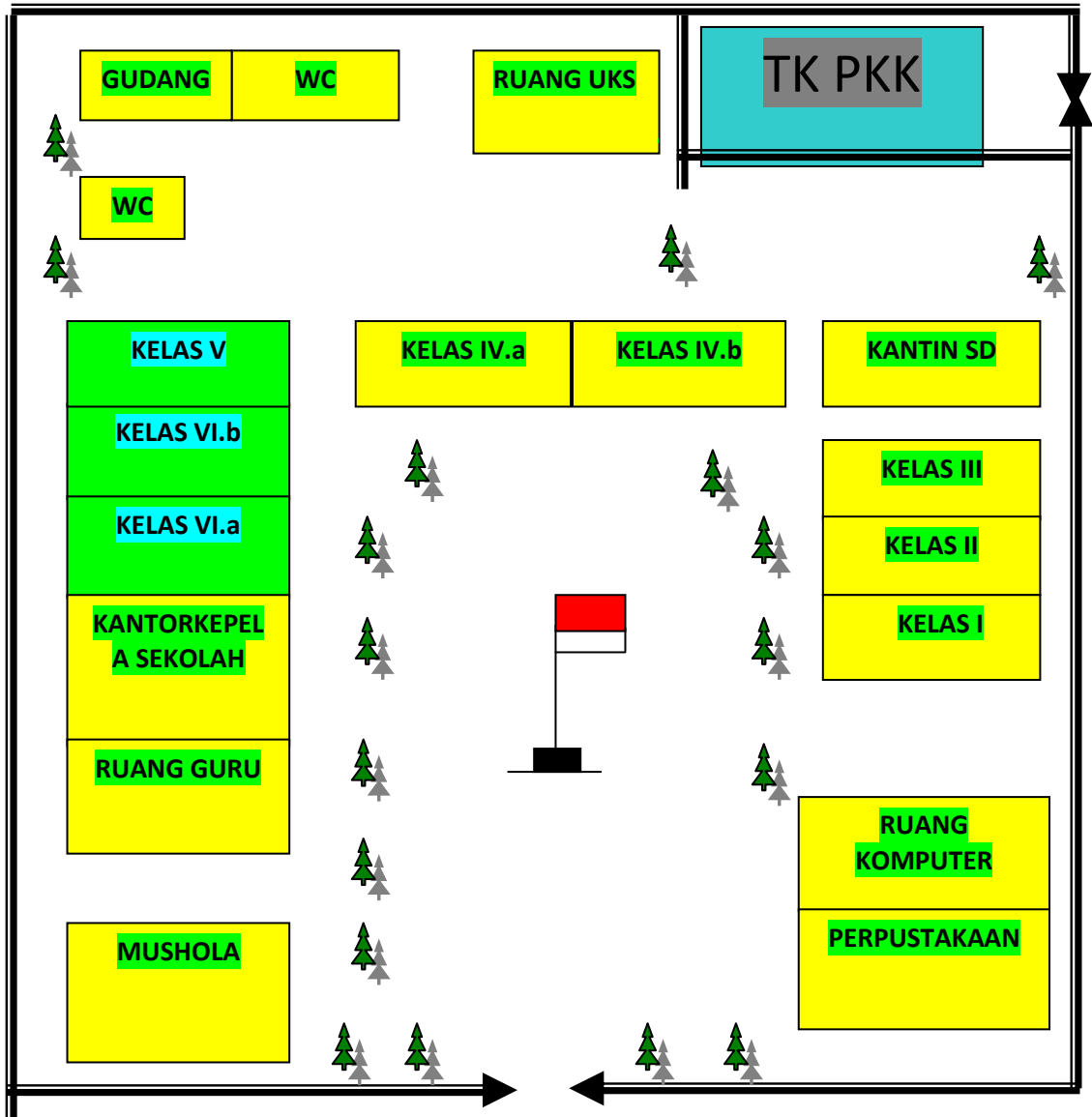
Tabel 5
Prasarana SD Negeri 4 Metro Barat

| No. | Jenis barang | Jumlah | Kondisi/jumlah | | | Keterangan |
|-----|-----------------|--------|----------------|--------------|-------------|------------|
| | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | Komputer | | | | | |
| 2 | Mesin tik | | | | | |
| 3 | Mesin fotokopi | | | | | |
| 4 | Laptop | 4 | 3 | 1 | | |
| 5 | LCD | 2 | 2 | | | |
| 6 | CD Pembelajaran | | | | | |
| 7 | OHP | | | | | |
| 8 | | | | | | |

Sumber: Profil SD Negeri 4 Metro Barat

e. Denah Sekolah

Gambar 2
Denah Lokasi SD Negeri 4 Metro Barat



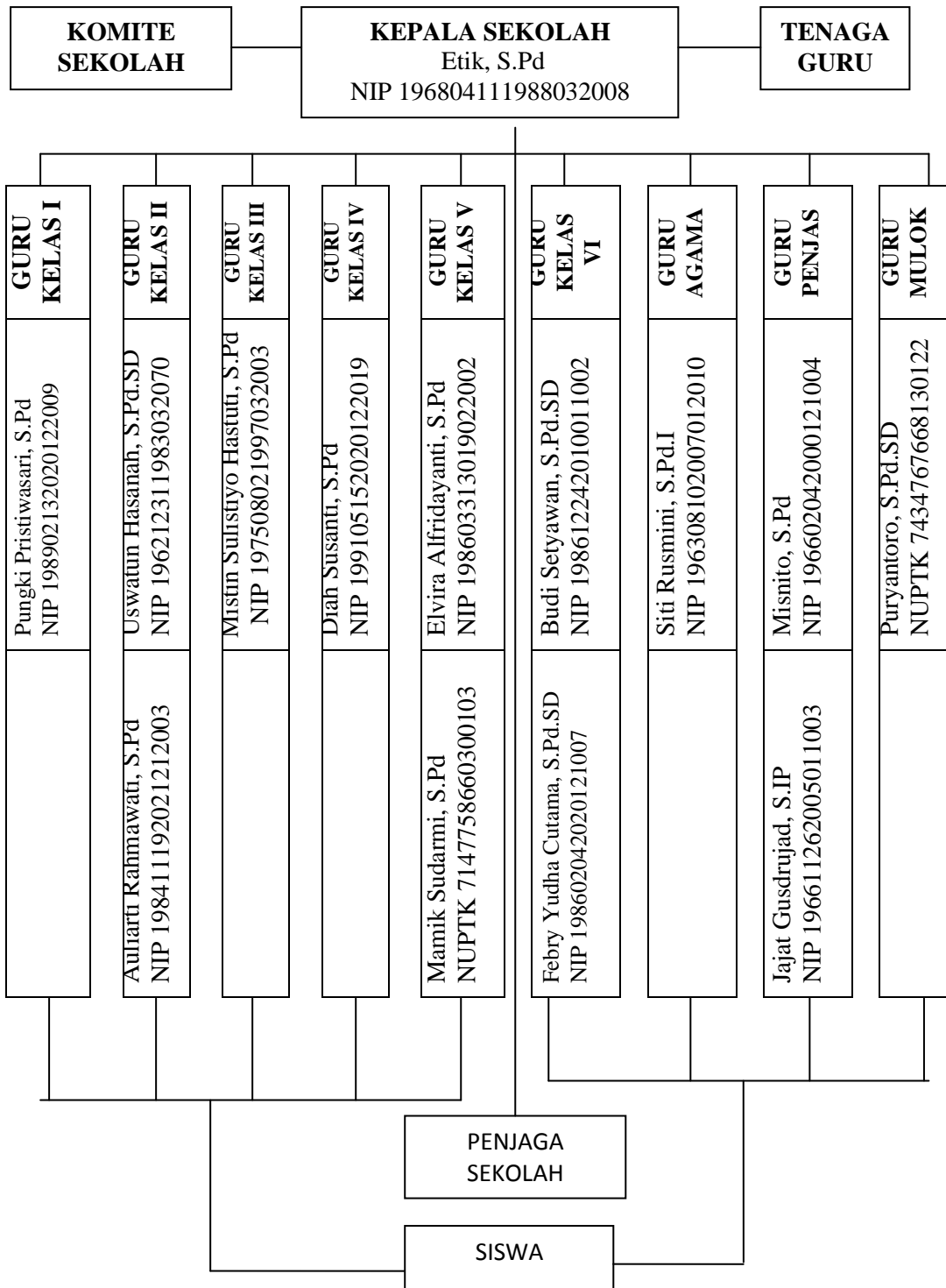
Sumber: Profil SD Negeri 4 Metro Barat



f. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Barat

Gambar 3

Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Barat



Sumber: Profil SD Negeri 4 Metro Barat

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengenai peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat maka dapat ditemukan beberapa hal mengenai hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

a. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 4 Metro Barat

Kepala Sekolah merupakan seseorang yang mengepalai atau memimpin suatu Sekolah yang membawahi seluruh Warga Sekolah. Kepala Sekolah merupakan salah seorang pemimpin di Sekolah. Dalam melakukan kepemimpinan, tentu saja ada beberapa hal yang mana peranan tersebut akan meningkatkan dan memaksimalkan sekolah yang dipimpin. Ada beberapa peran dari kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan guna untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat. Sesuai dengan indikator kepemimpinan Kepala Sekolah, peran kepemimpinan tersebut diantaranya yaitu:

1) Menjadi Suri Tauladan Bagi Warga Sekolah

Suri tauladan atau contoh yang baik bagi seluruh warga sekolah merupakan salah satu dari peran kepemimpinan Kepala Sekolah. Adanya keteladanan dari Kepala Sekolah secara otomatis akan memberikan contoh kepada seluruh warga Sekolah. Begitu juga

sebaliknya, apabila Kepala Sekolah sering datang terlambat ke sekolah, semauanya sendiri, secara otomatis guru-guru dan warga sekolah akan mengikutinya. Oleh karena itu, memberikan teladan yang baik merupakan salah satu kewajiban Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Etik, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Barat pada hari Senin, 29 Agustus 2022 beliau mengemukakan bahwa:

Saya sebagai Kepala Sekolah, saya menyadari bahwa saya merupakan seorang pemimpin di Sekolah. Ketika saya melakukan tindakan yang baik, maka seluruh warga sekolah saya juga mengikuti untuk senantiasa berbuat baik. Begitu sebaliknya, saya pernah melakukan perbuatan yang kurang baik, seperti tidak tepat waktu saat datang ke sekolah, maka dua hari kemudian guru-guru juga datang terlambat tidak seperti biasanya. Oleh karena itu apa yang saya perbuat akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagaimana hal ini saya lakukan juga untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Untuk memberikan keteladanan bagi guru-guru, saya juga sering mengikuti pelatihan-pelatihan diluar sekolah guna untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan saya. Dengan begitu, ketika saya menghimbau guru-guru untuk mengikuti pelatihan, mereka akan dengan senang hati mengikutinya. Selain itu juga, saya memberikan pelatihan atau himbauan kepada guru-guru untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan di sekolah.

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 4 Metro Barat yakni Ibu Pungki Pristiwasari, S.Pd selaku guru kelas I pada hari Senin, 29 Agustus 2022, beliau mengemukakan bahwa:

Kepala Sekolah selalu memberikan himbauan kepada guru-guru agar senantiasa berperilaku yang baik dan memiliki sikap yang terpuji. Beliau pernah mengatakan bahwa segala perilaku, sikap kita semua, akan selalu dilihat dan ditiru oleh anak-anak. Apabila kita semua senantiasa belajar untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan, maka anak-anak juga akan mengikuti kebiasaan kita. Selain itu juga, apabila Ibu Kepala Sekolah tidak berperilaku yang baik, tetapi terus menghimbau kami para guru, kami para guru pun malas untuk mengikuti himbauan beliau.

Dari hasil wawancara tersebut, dikuatkan dengan hasil observasi, pada hari senin, 22 Agustus 2022 yang dilakukan oleh peneliti di sekolah. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di Sekolah. Kepribadian Kepala Sekolah yang baik, sopan, ramah, dan pandai bersosialisasi ternyata memberikan keteladanan bagi guru-guru dan peserta didik. Di sekolah ini hampir mayoritas peserta didik dan guru-gurunya ramah, sopan, dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

2) Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Etik, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Barat pada hari Senin, 29 Agustus 2022 beliau mengemukakan bahwa:

Sebagai Kepala Sekolah, berkaitan dengan perkembangan kompetensi profesional guru saya selalu mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya. Saya mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah agar dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya. Saya berusaha berkoordinasi dengan UPT agar jelas sasarannya. Saya sebagai Kepala Sekolah juga senantiasa berusaha untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan dan ilmu

keterampilan saya, agar bisa memberikan pengarahan kepada guru-guru di sekolah. Selain itu, saya juga mencari informasi untuk mencari tahu pelaksanaan-pelaksanaan pelatihan guna meningkatkan kemampuan guru-guru di Sekolah.

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru di SDN 4 Metro Barat yakni Ibu Auliarti Rahmawati, S.Pd selaku guru kelas II pada hari Senin, 29 Agustus 2022, beliau mengemukakan bahwa:

Seorang Kepala Sekolah tentu selalu mengarahkan gurunya untuk mengembangkan kompetensi guru, melalui pelatihan-pelatihan yang biasanya kami ikuti seperti seminar, diklat, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Kepala Sekolah selalu menghimbau para guru untuk senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan yang dianggarkan dan diadakan oleh sekolah. Kepala Sekolah juga selalu memberikan informasi-informasi tentang adanya pelatihan-pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Dari hasil wawancara tersebut, dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di Sekolah. Peneliti mendapatkan pengamatan bahwa, Kepala Sekolah merupakan pemimpin yang peduli terhadap guru-guru di Sekolah ini. Kepala Sekolah juga menghimbau guru-guru untuk senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan yang berorientasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Ketika ada kegiatan atau musyawarah Kepala Sekolah juga selalu memberikan nasihat untuk senantiasa meningkatkan kompetensi guru.

3) Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Etik, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro

Barat pada hari Senin 29 Agustus 2022, beliau mengemukakan bahwa:

Peran Kepala Sekolah sebagai seorang administrator salah satunya yaitu mendata barang-barang yang dimiliki oleh sekolah mas. Misalnya meja, kursi, LCD, buku paket, alat peraga, gedung sekolah juga termasuk di dalamnya. Dari pendataan tadi dapat menjadi bahan evaluasi apakah barang-barang tersebut masih baik atau perlu perbaikan. Pendataan ini juga mencegah barang-barang yang dimiliki sekolah menjadi tidak dapat dipakai, karena akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Dengan mengetahui hal-hal tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran lebih mudah dilaksanakan tanpa adanya kendala dari media untuk kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 4 Metro Barat yakni Ibu Pungki Pristiwasari, S.Pd selaku guru kelas I pada hari Senin, 29 Agustus 2022, beliau mengemukakan bahwa:

Kepala sekolah sebagai pemimpin tentu sangat memperhatikan sarana dan prasarana di kelas. Disitu akan ada daftar barang pada tiap kelas beserta kondisinya seperti apa, masih bagus atau perlu perbaikan. Apabila sudah rusak kepala sekolah akan melakukan perbaikan atau peremajaan. Kepala sekolah juga selalu mengecek sarana dan prasarana yang akan digunakan guru-guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, ada beberapa hal yang terkadang membuat guru-guru kurang bersemangat yakni disebabkan karena, terkadang Kepala Sekolah kurang terbuka untuk menerima saran dan kritik dari kami para guru. Sehingga, dari kami kurang begitu berani dalam memberikan kritikan dan saran. Tetapi, walaupun begitu Kepala Sekolah sering memberikan keputusan yang bijak, walaupun pernah sesekali kurang, dan dari pihak guru juga sesekali memberikan saran, walaupun terlihat kurang diterima.

Dari hasil wawancara tersebut, dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di sekolah. Peneliti mengamati ruang kelas dan sarana

prasarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran juga maksimal, sarana prasarananya masih bagus dan masih layak semua untuk digunakan. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung juga, semua fasilitas pembelajaran bisa digunakan dengan baik. Selain itu juga media-media ini bisa membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan maksimal.

4) Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Etik, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Barat pada hari Senin, 29 Agustus 2022 beliau mengemukakan bahwa:

Supervisi sangatlah penting sebagai alat ukur dimana guru melaksanakan kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai standar yang telah ditentukan. Supervisi sebagai bahan pembinaan sangatlah mungkin apabila guru masih kurang dalam pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan supervisi yang terus menerus dan berkelanjutan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Saya selaku Kepala Sekolah juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru, dengan melakukan beberapa evaluasi untuk kemajuan.

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 4 Metro Barat yakni Ibu Elvira Afridayanti, S.Pd selaku guru kelas V pada hari Senin, 29 Agustus 2022 beliau mengemukakan bahwa:

Kepala Sekolah berperam sebagai supervisor sudah terlaksana, ada beberapa kesempatan tanpa disadari oleh guru, Kepala Sekolah melihat proses pembelajaran melalui luar ruangan, apakah proses pembelajaran tersebut masih ada yang dapat ditingkatkan kembali, atau kita juga dapat meminta langsung kepada kepala sekolah apabila ditemukan kendala-kendala oleh

guru. Kemudian guru dan kepala sekolah bersama-sama menemukan solusi dari kendala-kendala yang dihadapi guru. Akan tetapi, dalam bidang ini terkadang Kepala Sekolah kurang mampu dalam memahami kondisi siswa dan kondisi guru saat akan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut, dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di sekolah. Peneliti mengamati bahwa Kepala Sekolah sering mengecek dari luar ruangan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Beliau mengamati perkembangan peserta didik, bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran, metode dan strategi guru yang digunakan saat menyampaikan materi.

5) Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Etik, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Barat pada hari Senin, 29 Agustus 2022 beliau mengemukakan bahwa:

Saya juga sering memberi motivasi kepada guru, dimana motivasi itu sendiri sangat penting diberikan agar guru selalu bersemangat dalam bekerja. Motivasi bisa berupa dorongan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang sekarang sedang diadakan oleh dinas terkait, kemudian juga setiap akhir semester atau pada waktu tertentu kita mengadakan piknik bersama dewan guru dan keluarga. Agar tercipta keharmonisan sekaligus juga memberikan hiburan agar tidak merasa penat.

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 4 Metro Barat yakni Ibu Pungki Pristiwasari, S.Pd selaku guru kelas I pada hari Senin, 29 Agustus 2022, beliau mengemukakan bahwa:

Sebagai motivator tentu saja kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memberikan motivasi–motivasi kepada kita mas, untuk peningkatan kompetensi professional. Kepala sekolah selalu mendorong guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang sifatnya mampu membangun kompetensi guru yang lebih baik. Beliau tidak pernah bosan untuk selalu memotivasi dan menghimbau kami, agar tetap berusaha terus untuk meningkatkan kompetensi professional guru, agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan guru secara maksimal dan tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai.

Dari hasil wawancara tersebut, dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di Sekolah. Peneliti mengamati bahwa Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin sekaligus sebagai motivator senantiasa memberikan semangat dan dorongan agar para guru terus bersemangat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. Hal ini juga dapat dilihat dari semangat para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan terlihat juga dari kemahiran guru dalam menguasai dan menyampaikan materi pelajaran, yang tentu saja hal ini juga hasil dari adanya motivasi dan dorongan dari Kepala Sekolah.

6) Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Etik, S.Pd selaku kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Barat pada hari Senin, 29 Agustus 2022 beliau mengemukakan bahwa:

Saya selaku kepala sekolah selalu berusaha untuk terus berinovasi dalam mengelola sekolah dari guru sampai penjaga

sekolah sehingga sekolah setahap demi setahap akan bergerak kearah maju. Sebagai contohnya dalam proses pembelajaran berupa penyediaan *wifi* untuk para guru supaya mendapat sumber yang lebih luas dan memberikan *LCD* agar pembelajaran lebih bervariasi. Saya juga berusaha untuk selalu memberikan contoh dan arahan untuk mengembangkan media pembelajaran, strategi pembelajaran agar pembelajaran bisa dilakukan dengan nyaman dan menyenangkan baik untuk para guru ataupun untuk kenyamanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 4 Metro Barat yakni Ibu Auliarti Rahmawati, S.Pd selaku guru kelas II pada hari Senin, 29 Agustus 2022, beliau mengemukakan bahwa:

Sebagai inovator Kepala Sekolah memberikan hal-hal baru bagi guru dalam proses pembelajaran. Sudah menggunakan *LCD* dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Penggunaan *LCD* di kelas sangat membantu, karena suasana kelas menjadi lebih kondusif. Selain itu, sebagai inovator kepala sekolah memberikan alat-alat peraga, *LCD* dan buku LKS guna memperlancar proses pembelajaran. Namun masih ada sebagian kecil guru yang enggan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif. Beliau selalu berusaha untuk senantiasa mengembangkan dan menciptakan kegiatan-kegiatan baru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru serta meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut, dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di sekolah. Peneliti mengamati bahwa Kepala Sekolah sebagai seorang inovator, beliau selalu memberikan pembaharuan khususnya pada proses pembelajaran yang berjalan dengan memberikan *wifi* guna mendapatkan sumber belajar yang banyak sehingga media pembelajaran lebih bervariasi dan proses pembelajaran lebih

kondusif, mengarahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang digunakan, yakni menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis temuan yang ada, yang selanjutnya dapat membangun penemuan yang baru, serta mampu menjelaskan tentang penerapan dari hasil penelitian. Disini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat sudah baik. Namun harus perlu ditingkatkan dikarenakan masih ada guru-guru yang belum profesional, serta masih kurangnya kesadaran terhadap profesinya. Sebagian kecil guru juga masih ada yang kurang disiplin dan tidak selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dengan begitu menjadikan kegiatan pembelajaran kurang terlaksana dengan maksimal. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan kurang maksimal maka tujuan pendidikan juga sulit untuk dicapai. Dorongan dan motivasi dari Kepala Sekolah untuk guru juga sangat bermanfaat sekali untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Pencapaian tujuan pendidikan sebagian besar sudah tercapai secara maksimal namun harus perlu dilakukan evaluasi. Kurangnya kompetensi profesional yang dimiliki oleh sebagian kecil guru menimbulkan kurang

efektifnya sistem pembelajaran yang ada di sekolah. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya profesional guru yaitu salah satunya motivasi dan himbauan dari Kepala Sekolah juga mempengaruhi semangat guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Namun, ada sebagian kecil guru yang tidak menghiraukan arahan serta himbauan dari Kepala Sekolah, sebagai contoh yaitu, guru tidak menerapkan media pembelajaran yang menarik peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru justru lebih nyaman dengan metode pembelajaran berupa ceramah dan pemberian tugas. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran kurang maksimal dikarenakan ada kompetensi profesional guru yang masih kurang penerapannya dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan pendidikan akan tercapai maksimal apabila terdapat kerja sama yang kuat antara guru, Kepala Sekolah, dan seluruh warga sekolah. Seorang guru harus selalu meningkatkan kompetensi profesional guru, dan harus selalu menerapkannya dalam setiap kegiatan pembelajaran, agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Kepala Sekolah juga harus senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada guru agar senantiasa meningkatkan kompetensi profesional guru. Selain itu juga, Kepala Sekolah harus senantiasa memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan baik.

Adanya kerja sama antar guru, Kepala Sekolah dengan peserta didik akan menjadikan tujuan pendidikan tercapai secara maksimal. Adanya

keteladanan dari Kepala Sekolah secara otomatis akan memberikan contoh kepada seluruh warga Sekolah. Begitu juga sebaliknya, apabila Kepala Sekolah sering datang terlambat ke sekolah, semauanya sendiri, secara otomatis guru-guru dan warga sekolah akan mengikutinya. Oleh karena itu, memberikan teladan yang baik merupakan salah satu kewajiban Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin.

Selain itu Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin hendaknya senantiasa menjadi seorang pendidik (edukator), Kepala Sekolah merupakan pemimpin yang peduli terhadap guru-guru di sekolah. Kepala Sekolah memberikan himbauan kepada guru-guru untuk senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan yang berorientasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Ketika ada kegiatan atau musyawarah Kepala Sekolah juga selalu memberikan nasihat serta motivasi untuk senantiasa meningkatkan kompetensi guru.

Hal ini dikuatkan dengan teori yang peneliti sajikan, kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Kepala sekolah menjadi inovator, sebagai seorang innovator beliau selalu memberikan pembaharuan khususnya pada sarana proses pembelajaran

dengan memberikan akses *wifi* guna mendapatkan sumber belajar yang banyak sehingga media pembelajaran lebih bervariasi dan proses pembelajaran menjadi kondusif, serta mengarahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan teori yang peneliti sajikan, sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.

Kepala sekolah sebagai supervisor, Kepala Sekolah sering mengecek dari luar ruangan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kepala Sekolah mengamati perkembangan peserta didik, bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran, metode dan strategi guru yang digunakan saat menyampaikan materi, tujuannya agar Kepala Sekolah dapat mengetahui kelemahan serta kelebihan dari guru saat mengajar sehingga dapat dilakukan evaluasi guna lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran serta memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kepala sekolah menjadi seorang motivator, sebagai motivator Kepala Sekolah senantiasa memberikan semangat dan dorongan agar para guru terus bersemangat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. Hal ini juga dapat dilihat

dari semangat para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan terlihat juga dari kemahiran guru dalam menguasai dan menyampaikan materi pelajaran, yang tentu saja hal ini juga hasil dari adanya motivasi dan dorongan dari Kepala Sekolah. Bukan hanya itu saja namun, Kepala Sekolah harus bisa memposisikan dirinya, ketika didepan menjadi pemimpin, ketika disamping menjadi kawan, dan ketika dibelakang menjadi motivator bagi guru dan seluruh warga sekolah.

Berdasarkan teori yang peneliti sajikan, kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 4 Metro Barat dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 4 Metro Barat”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala sekolah memberikan himbauan kepada guru untuk senantiasa mengikuti senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan yang berorientasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, memberikan bimbingan, serta memberikan semangat dan dorongan kepada guru agar para guru bersemangat dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan kompetensi profesional guru.

Peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat diantaranya, yaitu seorang Kepala Sekolah berperan sebagai suri tauladan bagi warga sekolah, Kepala Sekolah berperan edukator (pendidik), Kepala Sekolah bereperan sebagai administrator, Kepala Sekolah berperan sebagai supervisor, Kepala Sekolah berperan sebagai motivator, dan Kepala Sekolah juga berperan sebagai innovator untuk semua guru dan seluruh warga sekolah sudah baik namun

kurangnya kesadaran dari sebagian kecil guru sehingga kompetensi professional guru kurang maksimal secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya senantiasa berusaha untuk meningkatkan kompetensi professional guru agar kegiatan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Sebaiknya para guru senantiasa meningkatkan kemampuannya dan terus bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan banyaknya pengembangan kompetensi profesional guru yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Selain itu juga, sebagai peserta didik hendaknya selalu memperhatikan guru, mendengarkan nasihat guru, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan tidak meremehkan tugas-tugas yang diberikan guru.

3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah hendaknya selalu memberikan arahan dan mensosialisasikan kepada guru-guru, untuk senantiasa memberikan motivasi kepada guru agar selalu meningkatkan kompetensinya, mendampingi perkembangan guru dan peserta didik, tidak bosan-bosan

menghimbau agar para guru mengikuti pelatihan-pelatihan yang digunakan untuk memaksimalkan tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019.
- Djunaidi, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol.2, No.1/2017.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firdaus dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hanim, Zaenab, Dian Septiana Sari dan Rahmat Soe’oed. “Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.2, No.1/2020.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Harits Ikhsandi, M. Rio dan Zaka Hadikusuma Ramadan. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.3/2021.
- Hasanah, Uswatun. “Konsep Gurunya Manusia dalam Perspektif Munif Chatib” *Jurnal Elementary*, Vol.1, ed.2/2015.
- Ishaq, Yusrizal, Bahrun, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMA Negeri 3 Meulaboh” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.4, No.1/2016.
- J. Melong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2019.
- Milatul Qistiyah, Eva dan Karwanto. “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.8, No.3/2020.

- Mulyasa, Menjadi *Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Munasir, dkk. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan" *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)* Vol. 3, No.1/2021.
- Nur Alvishah, Laela. Anas, Hafiedh Hasan "Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Mi Daarunnajah Nyamplungsari" *Jurnal Al-Miskawaih*, Vol.2, No.1/2021.
- Nurbaya M.Ali, Siti. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri Lambaro Angan" *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.3, No.2/2015.
- Permadi, Dadi. *Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah (Kiat Memimpin yang Mengembangkan Partisipasi)*. Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa, 2019.
- Rusdiana, H.A dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sarwo Edi, Fandi Rosi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: LeutikkaPrio, 2016.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Syamsul, Herawati. "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal Idaarah*, Vol.1, No.2/2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SD NEGERI 4 METRO BARAT**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - 1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - 2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - 3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
- B. Kompetensi Profesional Guru
 - 1. Pengertian Kompetensi Guru
 - 2. Kompetensi Profesional Guru
 - 3. Indikator Kompetensi Profesional Guru
 - 4. Indikator Kompetensi Profesional Guru
- C. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SD Negeri 4 Metro Barat
 - b. Visi dan Misi Sekolah
 - c. Data Siswa dan Data Guru
 - d. Sarana dan Prasarana
 - e. Denah Sekolah
 - f. Struktur Organisasi
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 9 Juni 2022
Peneliti



Wahyu Budiono
NPM. 1701050093

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SD NEGERI 4 METRO BARAT**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

1. OBSERVASI

a. Kisi-kisi Observasi

1) Tabel kisi-kisi observasi :Kepemimpinan Kepala Sekolah

| No | Aspek | Indikator | Butir Indikator |
|----|-----------------------------|-------------------------------|-----------------|
| 1. | Kepemimpinan kepala sekolah | A. Kepribadian yang baik | 1 Pernyataan |
| | | B. Memahami tujuan pendidikan | 1 Pernyataan |
| | | C. Pengetahuan yang luas | 1 Pernyataan |
| | | D. Keterampilan professional | 1 Pernyataan |

2) Tabel kisi-kisi observasi: Kompetensi Profesional Guru

| No. | Aspek | Indikator | Butir Indikator |
|-----|------------------------|--|-----------------|
| 1. | Kompetensi Profesional | A. Menguasai materi, struktur, konsep, serta pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya di sekolah | 1 Pernyataan |
| | | B. Menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar dari mata pelajaran atau bidang yang diampu. | 1 Pernyataan |

| | | |
|--|---|--------------|
| | C. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif | 1 Pernyataan |
| | D. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif | 1 Pernyataan |
| | E. Memanfaatkan teknologi informatika untuk berkomunikasi serta mengembangkan diri | 1 Pernyataan |

b. Instrument Observasi

1) Tabel instrument observasi : Kepemimpinan Kepala Sekolah

| No | Pernyataan | Hasil Observasi |
|----|---|-----------------|
| 1. | Kepala Sekolah memiliki kepribadian yang kuat yang dapat menjadikan keteladanan bagi guru untuk senantiasa memiliki semangat dan budi pekerti luhur | |
| 2. | Kepala Sekolah mampu memahami tujuan pendidikan, sehingga mempunyai target dan cita-cita yang tinggi untuk meningkatkan pendidikan dan tenaga pendidik di Sekolah | |
| 3. | Kepala Sekolah memiliki pengetahuan yang luas, sehingga | |

| | | |
|----|--|--|
| | memudahkan dalam menghandle maupun menjalankan tugasnya sekaligus meningkatkan kualitas Sekolah | |
| 4. | Memiliki keterampilan professional yang akan menuntun dan menjadikan Kepala Sekolah lebih mudah memberikan keteladanan kepada warga Sekolah serta memudahkan dalam mengatur seluruh warga Sekolah. | |

2) Tabel instrument observasi : Kompetensi Profesional Guru

| No | Indikator | Hasil Observasi |
|----|---|-----------------|
| 1. | Menguasai materi, struktur, konsep, serta pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya di sekolah | |
| 2. | Menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar dari mata pelajaran atau bidang yang diampu. | |
| 3. | Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif | |
| 4. | Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif | |
| | Memanfaatkan teknologi informatika untuk berkomunikasi serta mengembangkan diri | |

c. Skor Observasi

1) Tabel Penilaian Kepemimpinan Kepala Sekolah

| Aspek | Kategori | Indikator |
|--------------|-----------------|---|
| Kepribadian | 4 (Baik Sekali) | Memiliki sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, memiliki emosi yang stabil, dan mampu menjadi keteladanan bagi guru di Sekolah. |
| | 3 (Baik) | Memiliki sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, dan mampu menjadi keteladanan bagi guru di Sekolah, akan tetapi memiliki emosional yang kurang stabil |
| | 2 (Cukup) | Memiliki sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berjiwa besar, dan mampu menjadi keteladanan bagi guru di Sekolah, akan tetapi memiliki emosional yang kurang stabil dan kurang tegas dalam memutuskan sebuah permasalahan. |
| | 1(Kurang) | Memiliki sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berjiwa besar, dan mampu menjadi keteladanan bagi guru di Sekolah, akan tetapi memiliki emosional yang kurang stabil dan kurang tegas dalam memutuskan sebuah permasalahan. |
| Pengetahuan | 4 (Baik Sekali) | Memahami kondisi tenaga kependidikan, memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga |

| | | |
|-------------------------------|-----------------|---|
| | | kependidikan, menerima masukan, saran, kritikan, dari berbagai pihak. |
| | 3 (Baik) | Memahami kondisi tenaga kependidikan, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, kritikan, dari berbagai pihak, akan tetapi kurang memahami kondisi dan karakter peserta didik. |
| | 2 (Cukup) | Menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, kritikan, dari berbagai pihak, akan tetapi kurang memahami kondisi dan karakter peserta didik, serta kurang memahami kondisi tenaga pendidik. |
| | 1 (Kurang) | Menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, kritikan, dari berbagai pihak, akan tetapi kurang memahami kondisi dan karakter peserta didik, kurang memahami kondisi tenaga pendidik, serta kurang mampu menerima masukan, saran, dan kritikan dari pihak lain. |
| Kemampuan mengambil keputusan | 4 (Baik Sekali) | Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah. |
| | 3 (Baik) | Dalam mengambil keputusan, terkadang kepala sekolah tidak |

| | | |
|-------------------------|-----------------|---|
| | | bermusyawarah atau meminta pendapat dari beberapa pihak sekolah |
| | 2 (Cukup) | Dalam mengambil keputusan, terkadang kepala sekolah tidak bermusyawarah atau meminta pendapat dari beberapa pihak sekolah dan terkadang keputusannya kurang sesuai dengan kondisi Sekolah |
| | 1(Kurang) | Dalam mengambil keputusan, terkadang kepala sekolah tidak bermusyawarah atau meminta pendapat dari beberapa pihak sekolah, terkadang keputusannya kurang sesuai dengan kondisi Sekolah, dan kepala Sekolah kurang tegas dalam memberikan keputusan. |
| Kemampuan berkomunikasi | 4 (Baik Sekali) | Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar |
| | 3 (Baik) | Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, akan tetapi kurang berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar Sekolah. |

| | | |
|--|-----------|--|
| | 2 (Cukup) | Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, akan tetapi kurang berkomunikasi secara lisan dengan orang tua, masyarakat sekitar, serta jarang berkomunikasi langsung dengan peserta didik. |
| | 1(Kurang) | Kurangnya komunikasi dengan guru dan pihak-pihak sekolah, lebih banyak diam ketika berada di Sekolah, kurang berbaur dengan warga Sekolah, dan sering mengambil keputusan sepihak. |

2) Tabel Penilaian Kompetensi Profesional Guru

| Aspek | Kategori | Indikator |
|-------------------|-----------------|---|
| Penguasaan materi | 4 (Baik Sekali) | Guru mampu memahami materi yang akan disampaikan, guru dengan mudah menjelaskan materi kepada peserta didik tanpa keraguan terhadap materi yang dijelaskan, mampu menganalisis materi yang akan disampaikan, serta mampu menerapkan materi yang dipelajari sebagai bentuk keteladanan |
| | 3 (Baik) | Guru mampu memahami materi yang akan disampaikan, guru dengan mudah menjelaskan materi kepada peserta didik tanpa keraguan terhadap materi yang dijelaskan, mampu menganalisis materi yang |

| | | |
|------------------------------------|-----------------|--|
| | | akan disampaikan, akan tetapi kurang mampu menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. |
| | 2 (Cukup) | Guru mampu memahami materi yang akan disampaikan, guru dengan mudah menjelaskan materi kepada peserta didik tanpa keraguan terhadap materi yang dijelaskan, mampu menganalisis materi yang akan disampaikan, akan tetapi kurang mampu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan kurang mampu menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. |
| | 1 (Kurang) | Guru kurang mampu memahami beberapa materi mata pelajaran yang di ampunya, sehingga akan kesulitan dalam menganalisis materi dan menyampaikan materi kepada peserta didik. |
| Kompetensi membelajarkan siswanya. | 4 (Baik Sekali) | Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah difahami, menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, menyampaikan materi dengan strategi yang tepat, serta memberikan keteladanan kepada peserta didik. |
| | 3 (Baik) | Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah difahami, menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, menyampaikan materi dengan strategi yang tepat, serta memberikan keteladanan kepada |

| | | |
|---------------------------|-----------------|--|
| | | peserta didik, akan tetapi kurang memahami kondisi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar. |
| | 2 (Cukup) | Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah difahami, menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, serta memberikan keteladanan kepada peserta didik, akan tetapi kurang memahami kondisi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar serta kurangnya strategi yang digunakan. |
| | 1 (Kurang) | Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang kurang bertele-tele, dan sulit difahami, menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, serta memberikan keteladanan kepada peserta didik, kurang memahami kondisi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar serta kurangnya strategi yang digunakan. |
| Kemampuan mengelola waktu | 4 (Baik Sekali) | Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara disiplin, kegiatan yang dilakukan di dalam memiliki struktur waktu yang jelas, guru tidak pernah melampaui batas jam pelajaran, guru selalu masuk kelas tepat waktu, kegiatan belajar sangat teratur. |
| | 3 (Baik) | Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara disiplin, kegiatan yang dilakukan di dalam memiliki struktur waktu yang jelas, guru selalu masuk kelas tepat waktu, kegiatan belajar sangat teratur, akan |

| | | |
|---|-----------------|---|
| | | tetapi guru selalu melampaui jam pelajaran sehingga merugikan pelajaran yang lain. |
| | 2 (Cukup) | Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara disiplin, kegiatan yang dilakukan di dalam memiliki struktur waktu yang jelas, kegiatan belajar sangat teratur, akan tetapi guru selalu melampaui jam pelajaran sehingga merugikan pelajaran yang lain, terkadang guru terlambat masuk kelas. |
| | 1 (Kurang) | Kegiatan belajar mengajar tidak memiliki struktur waktu yang jelas, sehingga penyampaian materi kurang maksimal dan target pembelajaran jarang tercapai setiap semester. |
| Mampu menyejahterakan diri dan keluarganya. | 4 (Baik Sekali) | Guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai waktu yang sudah ditentukan, menggunakan waktu istirahat untuk kegiatan pribadi, guru berhak mendapat imbalan atas tugas yang sudah dilakukan, tidak melalaikan keluarganya dan urusan pribadi karena berlebihan terhadap peserta didik, dan selalu memberikan kemanfaatan kepada orang lain. |
| | 3 (Baik) | Guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai waktu yang sudah ditentukan, menggunakan waktu istirahat untuk kegiatan pribadi, guru berhak mendapat imbalan atas tugas yang sudah dilakukan, dan selalu memberikan kemanfaatan kepada orang lain. |

| | | |
|--|------------|--|
| | 2 (Cukup) | Guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai waktu yang sudah ditentukan, menggunakan waktu istirahat untuk kegiatan pribadi, dan selalu memberikan kemanfaatan kepada orang lain. |
| | 1 (Kurang) | Guru melalaikan kegiatan rumah dan urusan pribadi dikarenakan terlalu berlebihan melakukan kegiatan di Sekolah, guru tidak mau menerima imbalan sehingga keluarganya kurang terkondisikan. |

2. WAWANCARA

a. Pengantar

- 1) Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat.
- 2) Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, dan guru sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 4 Metro Barat.”.
- 3) Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

b. Petunjuk wawancara

- 1) Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- 2) Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- 3) Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- 4) Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG
PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI 4 METRO BARAT

a. Identitas responden

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Waktu :

b. Tabel wawancara peran kepemimpinan Kepala Sekolah

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1. | Bagaimana peran Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin dan suri tauladan bagi guru dan seluruh warga Sekolah? | |
| 2. | Bagaimana peran Kepala Sekolah sebagai seorang innovator dalam mengembangkan kualitas pendidikan di Sekolah? | |
| 3. | Apakah Kepala Sekolah menghimbau dan memberikan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional guru? | |
| 4. | Apakah Kepala Sekolah sebagai supervisor, sangat memahami perkembangan guru dan perkembangan peserta didik? | |
| 5. | Apakah Kepala Sekolah memberikan peluang kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan? | |
| 6. | Apakah Kepala Sekolah mengevaluasi kegiatan pembelajaran di Sekolah? | |
| 7. | Apakah Kepala Sekolah memahami kondisi guru | |

| | | |
|-----|---|--|
| | dan kondisi peserta didik? | |
| 8. | Apakah Kepala Sekolah bersikap terbuka dalam menerima saran dan kritikan dari guru? | |
| 9. | Bagaimana kompetensi professional guru di Sekolah? | |
| 10. | Apakah Kepala Sekolah sebagai pendidik selalu memberikan pengarahan dan ilmu pengetahuan kepada guru? | |

Metro, 2022

Kepala Sekolah

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG PERAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI 4 METRO BARAT

a. Identitas responden

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Tabel wawancara tentang kompetensi professional guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Apakah anda menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran yang diampu? | |
| 2. | Apakah anda melakukan pengembangan materi pelajaran? | |
| 3. | Apakah anda menguasai metode dan strategi pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung? | |
| 4. | Apakah anda selalu menerapkan model pembelajaran yang inovatif saat kegiatan pembelajaran? | |
| 5. | Apakah anda menguasai kurikulum yang diterapkan di sekolah? | |
| 6. | Apakah anda menggunakan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung? | |
| 7. | Apakah anda menguasai teknologi modern saat digunakan untuk kegiatan pembelajaran? | |
| 8. | Bagaimana sikap anda terhadap peserta didik, seluruh warga sekolah, dan masyarakat di | |

| | | |
|-----|---|--|
| | lingkungan sekitar sekolah? | |
| 9. | Apakah anda memahami dan menguasai kemampuan kompetensi professional guru? | |
| 10. | Apakah anda ikutserta dalam pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi professional guru? | |

Metro, 2022

Guru/Pendidik

3. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 4 Metro Barat. Seperti, lokasi SD Negeri 4 Metro Barat, visi misi SD Negeri 4 Metro Barat, data tenaga pendidik SD Negeri 4 Metro Barat, jumlah siswa SD Negeri 4 Metro Barat, fasilitas SD Negeri 4 Metro Barat, dan kegiatan SD Negeri 4 Metro Barat.

Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.19781222 2011012007

Metro, 10 Mei 2022
Peneliti



Wahyu Budiono
NPM. 1701050093

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SD NEGERI 4 METRO BARAT**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

1. OBSERVASI

a. Kisi-kisi Observasi

1) Tabel kisi-kisi observasi :Kepemimpinan Kepala Sekolah

| No | Aspek | Indikator | Butir Indikator |
|----|-----------------------------|-------------------------------|-----------------|
| 1. | Kepemimpinan kepala sekolah | A. Kepribadian yang baik | 1 Pernyataan |
| | | B. Memahami tujuan pendidikan | 1 Pernyataan |
| | | C. Pengetahuan yang luas | 1 Pernyataan |
| | | D. Keterampilan professional | 1 Pernyataan |

2) Tabel kisi-kisi observasi: Kompetensi Profesional Guru

| No. | Aspek | Indikator | Butir Indikator |
|-----|------------------------|--|-----------------|
| 1. | Kompetensi Profesional | A. Menguasai materi, struktur, konsep, serta pola fikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya di sekolah | 1 Pernyataan |
| | | B. Menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar dari mata pelajaran atau bidang yang diampu. | 1 Pernyataan |

| | | |
|--|---|--------------|
| | C. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif | 1 Pernyataan |
| | D. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif | 1 Pernyataan |
| | E. Memanfaatkan teknologi informatika untuk berkomunikasi serta mengembangkan diri | 1 Pernyataan |

b. Instrument Observasi

1) Tabel instrument observasi : Kepemimpinan Kepala Sekolah

| No | Pernyataan | Hasil Observasi |
|----|---|-----------------|
| 1. | Kepala Sekolah memiliki kepribadian yang kuat yang dapat menjadikan keteladanan bagi guru untuk senantiasa memiliki semangat dan budi pekerti luhur | 4 |
| 2. | Kepala Sekolah mampu memahami tujuan pendidikan, sehingga mempunyai target dan cita-cita yang tinggi untuk meningkatkan pendidikan dan tenaga pendidik di Sekolah | 4 |

| | | |
|----|--|---|
| 3. | Kepala Sekolah memiliki pengetahuan yang luas, sehingga memudahkan dalam menghandle maupun menjalankan tugasnya sekaligus meningkatkan kualitas Sekolah | 4 |
| 4. | Memiliki keterampilan professional yang akan menuntun dan menjadikan Kepala Sekolah lebih mudah memberikan keteladanan kepada warga Sekolah serta memudahkan dalam mengatur seluruh warga Sekolah. | 3 |

2) Tabel instrument observasi : Kompetensi Profesional Guru

| No. | Indikator | Hasil Observasi |
|-----|---|-----------------|
| 1. | Menguasai materi, struktur, konsep, serta pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya di sekolah | 4 |
| 2. | Menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar dari mata pelajaran atau bidang yang diampu. | 4 |
| 3. | Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif | 3 |
| 4. | Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif | 3 |

| | | |
|----|---|---|
| 5. | Memanfaatkan teknologi informatika untuk berkomunikasi serta mengembangkan diri | 4 |
|----|---|---|

c. Skor Observasi

3) Tabel Penilaian Kepemimpinan Kepala Sekolah

| Aspek | Kategori | Indikator |
|--------------|-----------------|---|
| Kepribadian | 4 (Baik Sekali) | Memiliki sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, memiliki emosi yang stabil, dan mampu menjadi keteladanan bagi guru di Sekolah. |
| | 3 (Baik) | Memiliki sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, dan mampu menjadi keteladanan bagi guru di Sekolah, akan tetapi memiliki emosional yang kurang stabil |
| | 2 (Cukup) | Memiliki sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berjiwa besar, dan mampu menjadi keteladanan bagi guru di Sekolah, akan tetapi memiliki emosional yang kurang stabil dan kurang tegas dalam memutuskan sebuah permasalahan. |
| | 1(Kurang) | Memiliki sikap jujur, percaya diri, tanggung jawab, berjiwa besar, dan mampu menjadi keteladanan bagi guru di Sekolah, akan tetapi memiliki emosional yang kurang stabil dan kurang tegas dalam memutuskan sebuah permasalahan. |

| | | |
|-------------|-----------------|---|
| Pengetahuan | 4 (Baik Sekali) | Memahami kondisi tenaga kependidikan, memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, kritikan, dari berbagai pihak. |
| | 3 (Baik) | Memahami kondisi tenaga kependidikan, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, kritikan, dari berbagai pihak, akan tetapi kurang memahami kondisi dan karakter peserta didik. |
| | 2 (Cukup) | Menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, kritikan, dari berbagai pihak, akan tetapi kurang memahami kondisi dan karakter peserta didik, serta kurang memahami kondisi tenaga pendidik. |
| | 1 (Kurang) | Menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, kritikan, dari berbagai pihak, akan tetapi kurang memahami kondisi dan karakter peserta didik, kurang memahami kondisi tenaga pendidik, serta kurang mampu menerima masukan, saran, dan kritikan dari pihak lain. |

| | | |
|-------------------------------|-----------------|---|
| Kemampuan mengambil keputusan | 4 (Baik Sekali) | Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah. |
| | 3 (Baik) | Dalam mengambil keputusan, terkadang kepala sekolah tidak bermusyawarah atau meminta pendapat dari beberapa pihak sekolah |
| | 2 (Cukup) | Dalam mengambil keputusan, terkadang kepala sekolah tidak bermusyawarah atau meminta pendapat dari beberapa pihak sekolah dan terkadang keputusannya kurang sesuai dengan kondisi Sekolah |
| | 1(Kurang) | Dalam mengambil keputusan, terkadang kepala sekolah tidak bermusyawarah atau meminta pendapat dari beberapa pihak sekolah, terkadang keputusannya kurang sesuai dengan kondisi Sekolah, dan kepala Sekolah kurang tegas dalam memberikan keputusan. |
| Kemampuan berkomunikasi | 4 (Baik Sekali) | Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar |

| | | |
|--|------------|--|
| | 3 (Baik) | Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, akan tetapi kurang berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar Sekolah. |
| | 2 (Cukup) | Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, akan tetapi kurang berkomunikasi secara lisan dengan orang tua, masyarakat sekitar, serta jarang berkomunikasi langsung dengan peserta didik. |
| | 1 (Kurang) | Kurangnya komunikasi dengan guru dan pihak-pihak sekolah, lebih banyak diam ketika berada di Sekolah, kurang berbaur dengan warga Sekolah, dan sering mengambil keputusan sepihak. |

4) Tabel Penilaian Kompetensi Profesional Guru

| Aspek | Kategori | Indikator |
|-------------------|-----------------|---|
| Penguasaan materi | 4 (Baik Sekali) | Guru mampu memahami materi yang akan disampaikan, guru dengan mudah menjelaskan materi kepada peserta didik tanpa keraguan terhadap materi yang dijelaskan, mampu menganalisis materi yang akan disampaikan, serta mampu menerapkan |

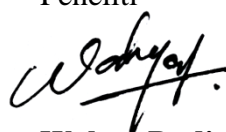
| | | |
|------------------------------------|-----------------|--|
| | | materi yang dipelajari sebagai bentuk keteladanan |
| | 3 (Baik) | Guru mampu memahami materi yang akan disampaikan, guru dengan mudah menjelaskan materi kepada peserta didik tanpa keraguan terhadap materi yang dijelaskan, mampu menganalisis materi yang akan disampaikan, akan tetapi kurang mampu menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. |
| | 2 (Cukup) | Guru mampu memahami materi yang akan disampaikan, guru dengan mudah menjelaskan materi kepada peserta didik tanpa keraguan terhadap materi yang dijelaskan, mampu menganalisis materi yang akan disampaikan, akan tetapi kurang mampu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan kurang mampu menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. |
| | 1 (Kurang) | Guru kurang mampu memahami beberapa materi mata pelajaran yang di ampunya, sehingga akan kesulitan dalam menganalisis materi dan menyampaikan materi kepada peserta didik. |
| Kompetensi membelajarkan siswanya. | 4 (Baik Sekali) | Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah difahami, menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, menyampaikan materi dengan strategi yang tepat, serta memberikan keteladanan kepada |

| | | |
|---------------------------|-----------------|--|
| | | peserta didik. |
| | 3 (Baik) | Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah difahami, menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, menyampaikan materi dengan strategi yang tepat, serta memberikan keteladanan kepada peserta didik, akan tetapi kurang memahami kondisi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar. |
| | 2 (Cukup) | Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah difahami, menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, serta memberikan keteladanan kepada peserta didik, akan tetapi kurang memahami kondisi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar serta kurangnya strategi yang digunakan. |
| | 1 (Kurang) | Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang kurang bertele-tele, dan sulit difahami, menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, serta memberikan keteladanan kepada peserta didik, kurang memahami kondisi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar serta kurangnya strategi yang digunakan. |
| Kemampuan mengelola waktu | 4 (Baik Sekali) | Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara disiplin, kegiatan yang dilakukan di dalam memiliki struktur waktu yang jelas, guru tidak pernah melampaui |

| | | |
|---|-----------------|---|
| | | batas jam pelajaran, guru selalu masuk kelas tepat waktu, kegiatan belajar sangat teratur. |
| | 3 (Baik) | Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara disiplin, kegiatan yang dilakukan di dalam memiliki struktur waktu yang jelas, guru selalu masuk kelas tepat waktu, kegiatan belajar sangat teratur, akan tetapi guru selalu melampaui jam pelajaran sehingga merugikan pelajaran yang lain. |
| | 2 (Cukup) | Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara disiplin, kegiatan yang dilakukan di dalam memiliki struktur waktu yang jelas, kegiatan belajar sangat teratur, akan tetapi guru selalu melampaui jam pelajaran sehingga merugikan pelajaran yang lain, terkadang guru terlambat masuk kelas. |
| | 1 (Kurang) | Kegiatan belajar mengajar tidak memiliki struktur waktu yang jelas, sehingga penyampaian materi kurang maksimal dan target pembelajaran jarang tercapai setiap semester. |
| Mampu menyejahterakan diri dan keluarganya. | 4 (Baik Sekali) | Guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai waktu yang sudah ditentukan, menggunakan waktu istirahat untuk kegiatan pribadi, guru berhak mendapat imbalan atas tugas yang sudah dilakukan, tidak melalaikan keluarganya dan urusan pribadi karena berlebihan terhadap peserta didik, dan selalu memberikan kemanfaatan kepada orang lain. |

| | | |
|--|------------|---|
| | 3 (Baik) | Guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai waktu yang sudah ditentukan, menggunakan waktu istirahat untuk kegiatan pribadi, guru berhak mendapat imbalan atas tugas yang sudah dilakukan, dan selalu memberikan kemanfaatan kepada orang lain. |
| | 2 (Cukup) | Guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai waktu yang sudah ditentukan, menggunakan waktu istirahat untuk kegiatan pribadi, dan selalu memberikan kemanfaatan kepada orang lain. |
| | 1 (Kurang) | Guru melalaikan kegiatan rumah dan urusan pribadi dikarenakan terlalu berlebihan melakukan kegiatan di Sekolah, guru tidak mau menerima imbalan sehingga keluarganya kurang terkondisikan. |

Metro, 22 Agustus 2022
Peneliti



Wahyu Budiono
NPM. 1701050093

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG
PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI 4 METRO BARAT

a. Identitas responden

Nama : Etik, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Senin/29 Agustus 2022
 Waktu : 09.10 WIB

b. Tabel wawancara peran kepemimpinan kepala sekolah

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana peran Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin dan suri tauladan bagi guru dan seluruh warga Sekolah? | Ya, saya sebagai kepala sekolah selalu berusaha untuk terus memberikan keteladanan yang baik bagi guru-guru dan seluruh warga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, karena perilaku saya dilihat oleh seluruh warga sekolah, baik guru atau murid saya. |
| 2. | Bagaimana peran Kepala Sekolah sebagai seorang innovator dalam mengembangkan kualitas pendidikan di Sekolah? | Saya selaku kepala sekolah selalu berusaha untuk terus berinovasi dan menciptakan ide-ide baru dalam mengelola sekolah dari guru sampai penjaga sekolah sehingga kualitas dan mutu pendidikan di Sekolah maksimal. |
| 3. | Apakah Kepala Sekolah menghimbau dan memberikan | Saya selaku kepala sekolah berusaha untuk selalu memberi motivasi kepada guru, dimana motivasi itu sendiri sangat penting diberikan agar guru selalu bersemangat dalam bekerja. Seperti memberikan dorongan kepada guru untuk |

| | | |
|----|---|--|
| | motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kompetensi professional guru? | mengikuti pelatihan-pelatihan yang diprogramkan pendidikan. Selain itu juga mengupayakan agar guru-guru bisa menempuh pendidikan keprofesioannya. |
| 4. | Apakah Kepala Sekolah sebagai supervisor, sangat memahami perkembangan guru dan perkembangan peserta didik? | Saya selaku Kepala Sekolah juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru, dengan melakukan beberapa evaluasi untuk kemajuan. Supervisi juga dilakukan untuk memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru atas pembelajaran yang masih kurang maksimal agar lebih baik. |
| 5. | Apakah Kepala Sekolah memberikan peluang kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan? | Saya selaku kepala sekolah, selalu berusaha untuk memberikan kesempatan dan memberikan peluang kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan yang mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru dalam professinya. |
| 6. | Apakah Kepala Sekolah mengevaluasi kegiatan pembelajaran di Sekolah? | Saya selaku kepala sekolah juga melakukan penilaian atau kegiatan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah, evaluasi ini saya terapkan untuk mempertahankan hal-hal positif dan memperbaiki hal-hal yang kurang positif dalam kegiatan belajar. |
| 7. | Apakah Kepala Sekolah memahami | Saya selaku kepala sekolah, berusaha untuk bisa memahami situasi dan kondisi guru dan |

| | | |
|-----|---|---|
| | kondisi guru dan kondisi peserta didik? | peserta didik saya. Berusaha untuk menuruti kemauan dan harapan warga sekolah yang tentu saja tentang peningkatan kualitas dan mutu. |
| 8. | Apakah Kepala Sekolah bersikap terbuka dalam menerima saran dan kritikan dari guru? | Saya sebagai kepala sekolah berusaha untuk memperbaiki dan memaksimalkan kepribadian yang saya memiliki, berusaha selalu bisa terbuka dan menerima kritikan dan saran yang diberikan guru, berusaha melaksanakan pesan apabila memiliki dampak positif pembelajaran. |
| 9. | Bagaimana kompetensi professional guru di Sekolah? | Saya selaku kepala sekolah, menilai bahwa kompetensi professional guru sudah banyak dimiliki dan diterapkan oleh dewan guru di Sekolah, meskipun terkadang masih kurang dalam penerapannya, da nada beberapa juga yang masih sangat kurang dalam kompetensi profesionalnya. |
| 10. | Apakah Kepala Sekolah sebagai pendidik selalu memberikan pengarahan dan ilmu pengetahuan kepada guru? | Saya sebagai kepala Sekolah yang juga selaku pendidik bagi siswa dan guru saya, saya berusaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang nantinya disalurkan kepada guru dan siswa. Selain itu juga, saya berusaha terus untuk mengembangkan kompetensi guru, melalui pelatihan-pelatihan yang biasanya kami ikuti seperti seminar, diklat, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). |

Metro, 29 Agustus 2022

Kepala Sekolah



Etik, S.Pd

NIP. 196804111988032008

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG PERAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI 4 METRO BARAT

a. Identitas responden

Nama : Pungki Pristiwasari, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Senin/29 Agustus 2022

Waktu : 09.32 WIB

b. Tabel wawancara tentang kompetensi professional guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apakah anda menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran yang diampu? | Sebagai guru, dengan adanya pelatihan dan pendidikan yang diberikan atau diprogramkan kepala Sekolah, membuat guru-guru bisa saling bertukar pemikiran dan lebih mudah dalam memahami materi. |
| 2. | Apakah anda melakukan pengembangan materi pelajaran? | Sebagai guru, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang berfungsi meningkatkan kompetensi guru, saya lebih mudah dan lebih faham untuk mengembangkan materi, sehingga lebih menarik dan mudah difahami siswa. |
| 3. | Apakah anda menguasai metode dan strategi pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung? | Sebagai guru, dengan banyaknya atau seringnya mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan peningkatan kompetensi guru, saya lebih banyak mendapat wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode dan strategi yang tepat digunakan saat kegiatan pembelajaran., meskipun kadang masih terjadi |

| | | |
|----|--|---|
| | | kendala-kendala kecil saat menerapkannya. |
| 4. | Apakah anda selalu menerapkan model pembelajaran yang inovatif saat kegiatan pembelajaran? | Sebagai guru, dengan mengikuti program-program yang diberikan atau disarankan kepala sekolah, membuat saya lebih mengenal banyak sekali model-model pembelajaran yang bisa diterapkan, sehingga tidak membosankan. |
| 5. | Apakah anda menguasai kurikulum yang diterapkan di sekolah? | Sebagai guru, dengan mengikuti kegiatan pendidikan atau kegiatan pembelajaran guru, saya lebih mudah dalam mengembangkan kurikulum yang diterapkan, sehingga pembelajaran lebih asyik dan menyenangkan. |
| 6. | Apakah anda menggunakan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung? | Sebagai guru, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan seperti kerja kelompok guru, dan kegiatan-kegiatan yang disarankan kepala sekolah, membuat saya memiliki wawasan luas terkait media-media yang bisa digunakan saat kegiatan pembelajaran, agar lebih kondusif. |
| 7. | Apakah anda menguasai teknologi modern saat digunakan untuk kegiatan pembelajaran? | Sebagai guru, setelah mengikuti kegiatan atau program-program pendidikan, membuat saya memahami dan mampu memanfaatkan teknologi saat melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran lebih modern dan tidak tertinggal zaman. |
| 8. | Bagaimana sikap anda terhadap peserta didik, seluruh warga sekolah, dan | Sebagai guru, saya harus mampu memahami situasi dan kondisi peserta didik, saya selalu berusaha agar mampu mengelola kelas. Saya sebagai guru juga berusaha memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, terkadang |

| | | |
|-----|---|--|
| | masyarakat di lingkungan sekitar sekolah? | saya terpancing emosi ketika anak-anak terlalu ricuh dan sedang kurang antusias belajar. |
| 9. | Apakah anda memahami dan menguasai kemampuan kompetensi professional guru? | Sebagai guru, saya berusaha untuk terus meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan kompetensi professional saya. Saya berusaha memiliki wawasan yang luas dan mampu memahami materi secara rinci, meskipun terkadang ternyata masih ada pertanyaan-pertanyaan siswa yang harus saya cari jawabannya sebelum menjawabnya. |
| 10. | Apakah anda ikutserta dalam pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi professional guru? | Sebagai guru, saya berusaha untuk terus antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan atau kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan saya dalam mengajar dan juga meningkatkan wawasan saya, agar bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan secara maksimal. |

Metro, 19 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG PERAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI 4 METRO BARAT

a. Identitas responden

Nama : Auliarti Rahmawati, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Senin/29 Agustus 2022

Waktu : 09.45 WIB

b. Tabel wawancara tentang kompetensi professional guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apakah anda menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran yang diampu? | Iya, karena guru di SD Negeri 4 Metro Barat sering mengikuti pelatihan yang diberikan atau diprogramkan kepala sekolah dan dari pelatihan tersebut saya mempunyai wawasan untuk menguasai serta mengembangkan materi pelajaran |
| 2. | Apakah anda melakukan pengembangan materi pelajaran? | Iya, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang berfungsi meningkatkan kompetensi guru, saya lebih mudah dan lebih faham untuk mengembangkan materi, sehingga lebih menarik dan mudah difahami siswa. |
| 3. | Apakah anda menguasai metode dan strategi pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung? | Iya, karena seringnya mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan peningkatan kompetensi guru, saya lebih banyak mendapat wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode dan strategi yang tepat digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. |

| | | |
|----|--|---|
| 4. | Apakah anda selalu menerapkan model pembelajaran yang inovatif saat kegiatan pembelajaran? | Tentu, sebelum saya melaksanakan proses pembelajaran, saya selalu mencari model pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa menjadi semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang saya sampaikan ketika pembelajaran berlangsung. |
| 5. | Apakah anda menguasai kurikulum yang diterapkan di sekolah? | Iya, dengan mengikuti kegiatan pendidikan atau kegiatan pembelajaran guru, saya lebih mudah dalam mengembangkan kurikulum yang diterapkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. |
| 6. | Apakah anda menggunakan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung? | Iya, sebagai guru dengan mengikuti kegiatan-kegiatan seperti kerja kelompok guru, dan kegiatan-kegiatan yang disarankan kepala sekolah, membuat saya memiliki wawasan luas terkait media-media yang bisa digunakan saat kegiatan pembelajaran, supaya siswa menjadi aktif dan tidak bosan. Sebagai contoh, dalam beberapa materi saya menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan gambar maupun video yang berkaitan dengan materi pelajaran. Namun masih ada sebagian kecil guru yang enggan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif. |
| 7. | Apakah anda menguasai teknologi modern saat digunakan untuk kegiatan pembelajaran? | Tentu, dengan banyak mengikuti kegiatan atau program-program pendidikan, membuat saya memahami dan mampu memanfaatkan teknologi sehingga bisa saya aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. |

| | | |
|-----|---|--|
| 8. | Bagaimana sikap anda terhadap peserta didik, seluruh warga sekolah, dan masyarakat di lingkungan sekitar sekolah? | Sebagai seorang guru saya harus bersikap baik kepada siapapun, baik siswa, sesama guru, warga sekolah bahkan masyarakat. Karena guru menurut saya adalah seseorang yang dijadikan panutan dan segala tingkah lakunya akan selalu diikuti oleh siswanya. Oleh karena itu, kita sebagai guru harus menunjukkan sikap yang baik. |
| 9. | Apakah anda memahami dan menguasai kemampuan kompetensi professional guru? | Saya berusaha untuk terus meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan kompetensi professional saya. Saya berusaha memiliki wawasan yang luas. Melalui pelatihan-pelatihan, seperti Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Saya akan terus mengembangkan kompetensi professional guru. |
| 10. | Apakah anda ikutserta dalam pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi professional guru? | Iya, saya sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan saya dalam mengajar dan juga meningkatkan wawasan saya, agar bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran supaya mampu mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan secara utuh guna menciptakan siswa siswi yang berpotensi di SD Negeri 4 Metro Barat. |

Metro, 29 Agustus 2022

Guru/Pendidik



Auliarti Rahmawati, S.Pd

NIPPPK. 198411192021212003

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG PERAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI 4 METRO BARAT

a. Identitas responden

Nama : Elvira Afridayanti, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Senin/29 Agustus 2022

Waktu : 09.56 WIB

b. Tabel wawancara tentang kompetensi profesional guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apakah anda menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran yang diampu? | Tentu, sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, saya lebih dulu memahami serta mempelajari lebih dalam mengenai materi yang akan saya sampaikan supaya siswa lebih mudah memahami materi yang saya sampaikan. |
| 2. | Apakah anda melakukan pengembangan materi pelajaran? | Iya, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang berfungsi meningkatkan kompetensi guru, saya lebih mudah dan lebih faham untuk mengembangkan materi, sehingga lebih menarik. |
| 3. | Apakah anda menguasai metode dan strategi pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung? | Iya, dengan banyaknya atau seringnya mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan peningkatan kompetensi guru, say adapt menguasai metode dan strategi pembelajaran meskipun kadang masih ada kendala-kendala kecil saat menerapkan metode maupu strategi pembelajaran. |
| 4. | Apakah anda selalu menerapkan model | Sebagai guru, saya lebih mengenal banyak sekali model-model pembelajaran yang bisa |

| | | |
|----|--|---|
| | pembelajaran yang inovatif saat kegiatan pembelajaran? | diterapkan, sehingga tidak membosankan bagi siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran, maka siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. |
| 5. | Apakah anda menguasai kurikulum yang diterapkan di sekolah? | Iya karena sebagai guru, dengan mengikuti kegiatan pendidikan atau kegiatan pembelajaran guru, saya lebih mudah dalam mengembangkan kurikulum yang diterapkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. |
| 6. | Apakah anda menggunakan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung? | Iya melalui kegiatan-kegiatan seperti kerja kelompok guru, dan kegiatan-kegiatan yang disarankan kepala sekolah, membuat saya memiliki wawasan luas terkait media-media yang bisa digunakan saat kegiatan pembelajaran, agar lebih efektif dalam proses pembelajaran di kelas. |
| 7. | Apakah anda menguasai teknologi modern saat digunakan untuk kegiatan pembelajaran? | <i>Alhamdulillah</i> , setelah saya mengikuti kegiatan atau pelatihan-pelatihan, membuat saya mampu memanfaatkan teknologi saat melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak tertinggal dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. |
| 8. | Bagaimana sikap anda terhadap peserta didik, seluruh warga sekolah, dan masyarakat di lingkungan sekitar | Sikap saya terhadap peserta didik, seluruh warga sekolah, dan masyarakat itu baik, baik sebagai guru di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sebagai warga masyarakat. Karena sebagai guru, pribadi yang bagus akan menjadi teladan bagi peserta didik maupun di lingkungan sekitar. |

| | | |
|-----|---|--|
| | sekolah? | |
| 9. | Apakah anda memahami dan menguasai kemampuan kompetensi professional guru? | Iya, saya berusaha untuk terus meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan kompetensi professional saya. Saya berusaha memiliki wawasan yang luas dan mampu memahami materi secara rinci. |
| 10. | Apakah anda ikutserta dalam pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi professional guru? | Tentu, saya berusaha untuk ikutserta dan bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan atau kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan saya dalam mengajar dan juga meningkatkan wawasan saya, agar bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran. |

Metro, 29 Agustus 2022
Guru/Pendidik



Elvira Afridayanti, S.Pd
NIP. 198603312019022002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5322/In.28/J/TL.01/12/2021

Lampiran :-

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

KEPALA SD NEGERI 4 METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : WAHYU BUDIONO
NPM : 1701050093
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 4 METRO

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO BARAT
NPSN : 10807689 REG. 12.09.03.026 NSS : 101126103004**

Alamat : Jln. Soekarno-Hatta Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat (0725) 49868 email : sdn4mb@yahoo.co.id



Nomor : 422/015/03.03/028/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Surat Izin Penelitian Pendahuluan**

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. No. B-5322/In.28/J/TL.01/12/2021 Perihal: Izin Penelitian. Maka dengan ini kepala UPTD SD Negeri 4 Metro Barat memberikan izin kepada:

Nama : WAHYU BUDIONO
NPM : 1701050093
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan penelitian pendahuluan di UPTD SDN4 Metro Barat sebagai syarat Menyelesaikan studi sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 29 Desember 2021
Pit. Kepala UPTD SDN 4 Metro Barat

ETIK, S.Pd
NIP. 196804111988032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507 Faks.mli (0725) 47298 Website: www.tarbiyah.metro.niv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metro.niv.ac.id

Nomor : B-2723/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : WAHYU BUDIONO
NPM : 1701050093
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI
4 METRO BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juni 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2899/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 4 METRO
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2898/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 21 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **WAHYU BUDIONO**
NPM : 1701050093
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 4 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI 4 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2898/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : WAHYU BUDIONO
NPM : 1701050093
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 4 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI 4 METRO BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAHKOTAMETRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO BA RAT
 NPSN : 10807689 REG. 12.09.03.026 NSS : 101126103004

Alamat Jln Soekarno-Hatta Kel Mulyojati Kec Metro Barat (0725) 49868email sdn4mb@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422/039/D3.24/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Etik, S.pd**
 NIP : 196804111988032008
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk 1/IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SDN 4 Metro Barat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Wahyu Budiono**
 NPM : 1701050093
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 10 (Sepuluh)

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SDN 4 Metro Barat sebagai syarat menyelesaikan Studi sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Juni 2022

Etik, S.Pd Kepala UPTD SDN 4 Metro Barat



ETIK, S.Pd
 NIP-196804111988032008





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

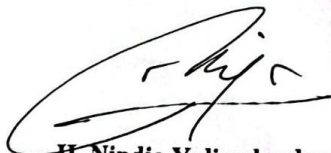
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wahyu Budiono
NPM : 1701050093

Jurusan : PGMI
Semester : X

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------------|-------------------------|---|---|
| 1 | Senin, 17 Januari 2022 | Nurul Afifah, M.Pd.I | <ul style="list-style-type: none"> • Pada latar belakang masalah paragraf pertama dan kedua diganti dengan manajemen pendidikan • Tambahkan indikator di latar belakang masalah |  |
| 2 | Kamis, 20 Januari 2022 | Nurul Afifah, M.Pd.I | <ul style="list-style-type: none"> • ACC bab I, II dan III bisa diseminarkan |  |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimih (0725) 47296, Website www.metroainiv.ac.id E-mail iainmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Budiono
 NPM : 1701050093

Jurusan : PGMI
 Semester : IO

| No | Hari/Tanggal | Dosen Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------------|-------------------------------------|------------------------|
| | Rabu 1/6-22 | ✓ | Ace Gab (1-11) | |
| | Rabu 8/6-22 | ✓ | Revisi APD & outline | |
| | Kamis 15/6-22 | ✓ | Ace APD & outline lengkap revisi | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website www.metrouiniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Budiono
 NPM : 1701050093


Jurusan : PGMI
 Semester :

| No | Hari/Tanggal | Dosen Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------------|--|------------------------|
| | Kamie 10/11-22 | u | Bab II - Taul Galihaan nama ² kepala Sekolah - Ubi mih di tulis l hpi - Tabel diberi judul dan sumber - Tauselkan data joru - Tauselkan Struktur organisasi - APD di seraikan | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,


Nurul Aifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1612/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Budiono
NPM : 1701050093
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701050093

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Budiono
NPM : 1701050093
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD
NEGERI 4 METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, Desember 2022
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

by WAHYU BUDIONO

Submission date: 24-Dec-2022 01:36AM (UTC-0500)
Submission ID: 1642880324
File name: WAHYU_BUDIONO_-_Copy_-_Copy.docx (360.43K)
Word count: 11345
Character count: 78634

met+0 26 December 2022.



R. Ari Wibowo. m. Pd.

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | journal.uny.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 5 | journal.stitpemalang.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper | 1% |
| 8 | repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | ejurnal.stkip-pessel.ac.id Internet Source | 1% |

Metro, 26 Desember 2022.

Rahmat Aji Widodo, M.Pd.


| | | |
|----|--|------|
| 57 | anzdoc.com Internet Source | <1 % |
| 58 | digilib.iainkendari.ac.id Internet Source | <1 % |
| 59 | digilib.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 60 | eprints.uthm.edu.my Internet Source | <1 % |
| 61 | ejournal.kopertais4.or.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Metro. 26 Desember 2022.



Rahmat Ari Wibowo .m.711.

DOKUMENTASI



Dok. Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Etik S.Pd



Dok. Wawancara dengan Guru Kelas Ibu Pungki Pristiwasari, S.Pd



Dok. Wawancara dengan Guru Kelas Auliarti Rahmawati, S.Pd



Dok. Wawancara dengan Guru Kelas Elvira Afridayanti, S.Pd

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Wahyu Budiono, lebih akrab dipanggil Wahyu, dilahirkan di Way Kanan Air Ringkih 10 Desember 1998. Anak ke 2 dari 2 bersaudara pasangan Bapak Sukemi dan Ibu Rassini. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 01 Karya Maju selesai pada tahun 2011, Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Rebang Tangkas selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Metro di jurusan Teknik Otomotif dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah (PGMI) Fakultas Tarbiyah ilmu Keguruan. dimulai semester 1 tahun pelajaran 2017.

Bagi peneliti, masuk perguruan tinggi Negeri adalah sebuah anugrah terindah yang Allah SWT berikan. Sehingga peneliti menjalani dengan keikhlasan dan kebahagiaan. Harapan peneliti adalah studi saat ini selesai dengan baik dan semua ilmu yang peneliti dapatkan menjadi berguna dan bermanfaat.